

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN
SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 5 KISARAN**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

Khoirul Syahputra

NIM. 11810612084

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**1445 H/2023 M**



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN
SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 5 KISARAN**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

Khoirul Syahputra

NIM. 11810612084

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1445 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Kewirausahaan Siswa di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran, yang ditulis oleh Khoirul Syahputra dengan NIM. 11810612084 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

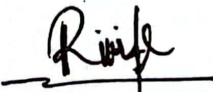
Pekanbaru, 25 Rabiul Akhir 1445 H
10 November 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi


Ansharullah, S.IP., M.Ec.
NIP. 19790707 200801 1 017

Pembimbing


Ristiliana, S.Pd., M.Pd.E
NIK. 130117007





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *"Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Kewirausahaan Siswa di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran"*, yang ditulis oleh Khoirul Syahputra dengan NIM. 11810612084 telah di ujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 10 November 2023 M. Skripsi ini di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 25 Rabiul Akhir 1445 H
10 November 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Penguji I

Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par.

Penguji II

Naskah, M.Pd.E.

Penguji III

M. Iqbal Lubis, M.Si.Ak.

Penguji IV

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.



Dekan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan

D. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang tertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Syahputra
 Nim : 11810612084
 Tempat/Tanggal Lahir : Silo Bonto, 20 Januari 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Ekonomi
 Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Kewirausahaan Siswa di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisa skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 November 2023

Yang membuat pernyataan

Khoirul Syahputra

NIM. 11810612084



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur atas berkah Allah Subhanahu wa ta'ala yang mana telah melimpahkan rohmat serta karunianya, Allah telah memberikan hikmah dalam setiap kehidupan dan Dialah yang memiliki keagungan serta Maha Besar atas segala sesuatu yang ada di alam semesta. Shawat dan salam penulis ucapkan atas kekasih Allah, Baginda Rasulullah Sallallahu alaihi wa'sallam sebagai telan bagi semesta alam.

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Kewirausahaan Siswa di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran**". dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan serta bantuan yang luarbiasa dari berbagai pihak, terutama untuk Ayahanda Sutrisno, Bunda Umi Kalsum, anak tengah Dika Purnama serta Bungsu Alwi Irham Al-Tamis, yang selama ini selalu mendukung penuh penulis dengan segala pengertiannya. Dibalik keterbatasan penulis, masih banyak cinta kasih, dukungan seluruh keluarga baik moril maupun materil sehingga penulis tetap teguh dalam tanggungjawab untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Suska Riau.

Tulus dari hati bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat arahan, tunjuk ajar serta dorongan dari bermacam pihak, maka dari itu penulis pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, S.Ag, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. H, Zarkasih, M.Ag, sebagai Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd, sebagai Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Ansharullah, S.P., M.Ec, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan moril maupun materil yang sangat banyak, serta kesempatan untuk mengemban amanah baik secara pribadi maupun organisasi dalam HMPS Pendidikan Ekonomi.
4. Ibu Yulia Novita, S.Pd.I, M,Par, sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, tunjuk ajar dari beliau membuat saya tidak ragu dalam menjalankan aktifitas di jurusan Pendidikan Ekonomi.
5. Ibu Ristiliana, S.Pd., M.Pd.E, selaku dosen pembimbing yang sudah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya dengan sangat ikhlas memberikan penjelasan serta masukan yang jelas sangat bermanfaat sehingga penulis jadi lebih mengerti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ustadz Dr. Aprijon, Lc, MA sebagai penasehat akademis yang sudah banyak memberikan motivasi serta bimbingan kepada penulis.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Jurusan Pendidikan Ekonomi serta Bapak/Ibu yang mengabdikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang banyak memberikan bimbingan serta curahan ilmu kepada penulis.
 8. Bapak Hazlansyah Ramelan, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 5 Kisaran yang banyak memberikan masukan serta dukungan yang banyak kepada penulis agar menuntaskan skripsi ini.
 9. Ibu Ade Risalti Hijriah, SE, sebagai guru Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran yang banyak membantu serta memberikan bimbingan arahan dan motivasi yang cukup kepada penulis untuk skripsi ini.
 10. Kepada organisasi Muhammadiyah Pekanbaru dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Pekanbaru serta seluruh pengurus yang ada di dalamnya, yang sedari awal perkuliahan hingga akhir mendukung penulis baik moril maupun materil sehingga penulis sanggup belajar serta termotivasi untuk menyelesaikan pendidikan.
 11. Untuk rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 dan kelas Manajemen yang telah banyak memberikan saran dan bantuan untuk penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 12. Terimakasih kepada semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, atas segala bantuan dalam proses pelaksanaan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akhir kata dalam segala upaya untuk menyelesaikan skripsi ini, tentunya penulis sangat sadar atas keterbatasan dan kekurangan pada penulisan skripsi ini. Oleh karenanya, penulis sangat mengharapkan kririk dan saran para pembaca yang bersifat membangun untuk sempurnanya skripsi ini.

Pekanbaru, 12 Oktober 2023

Khoirul Syahputra
NIM. 11810612084

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin,
Bersyukur kepada Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang
Terimakasih atas segala karunia, rahmat, dan rezki yang sangat berlimpah kepada setiap hamba-Nya

Ucapan syukur tidak berujung atas karunia-Mu
Ini adalah awal perjuangan seorang anak pesisir yang merantau mengadu nasib di bumi melayu Riau. Semua ini Ikhlas kujalani semata untuk mencari Ridho Allah Subhanahuwata'ala.

Ayahanda tercinta (Sutrisno) dan Ibunda tercinta (Umi Kalsum).
Ini adalah karya kecil dan tidak sebanding dengan perjuangan yang Ayah dan Ibu jalani untuk hidup dan kehidupan anak-anak kalian.

Kasih sayang, cinta dan doa yang tak pernah surut mengalir untuk kami.
Menjadi spirit untuk anak mu agar terus menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.
Sebagai anak, ku sadari jika tanpa doa serta restu Ayah dan Ibu...aku hanyalah anak sulung yang lemah. Maka pengharapan yang terbaik agar keluarga kita selalu bahagia dunia dan akhirat. Aaamiin

Untuk adik-adik ku Dika Purnama dan Alwi Irham Al- Tamis tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama, walaupun sering bertengkar tapi itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan.

Terimakasih sudah menjadi teman cerita dan penguat saat kita menghadapi sulitnya keadaan, terimakasih sudah mau menjadi kuat disaat usia yang terlalu muda untuk menjadi dewasa, semoga langkah dan cita-cita kita kedepannya diridhoi Allah SWT terima kasih atas doa dan semangatnya

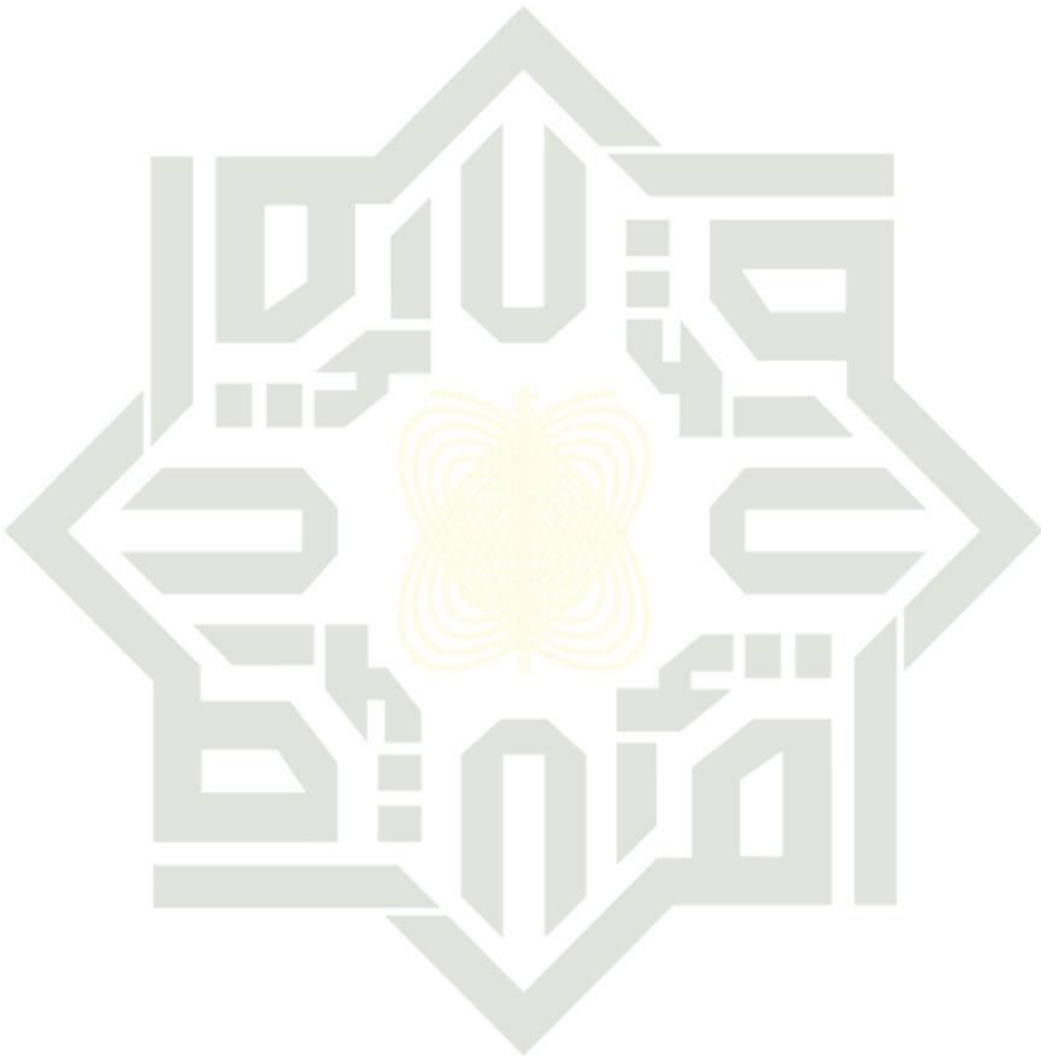
Perjalanan hidup baru dimulai, masih banyak cita-cita yang belum tercapai.
Maka dalam perjalanan hidup ku ini, izinkan aku untuk berbuat lebih banyak demi menaikkan harkat, martabat keluarga serta mengharap berkah dan ridho-Nya.

Semoga keluarga kami selalu dalam lindungan dan rahmat Allah Subhanahuwa ta'ala
Amin...

UIN SUSKA RIAU

- MOTTO -

“Lebih Baik Mati, Dari Pada Tidak Berguna.
Tidak perlu ragu, ikhtiar dalam usaha lebih baik,
dari pada diam mematung”



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT
Khoirul Syahputra (2023) : The Effect of Demonstration Learning Method toward Student Entrepreneurship Learning Motivation at Vocational High School of Muhammadiyah 5 Kisaran

This research aimed at finding out the effect of Demonstration learning method toward student entrepreneurship learning motivation at Vocational High School of Muhammadiyah 5 Kisaran. It was quantitative research with quasi-experiment approach and nonequivalent control group design. The subjects of this research were students at Vocational High School of Muhammadiyah 5 Kisaran, and the object was the effect of Demonstration learning method toward student entrepreneurship learning motivation. The twelfth-grade students of Office Administration I and II were the population of this research, and they were 51 students. Purposive sampling technique was used in this research, and this sampling technique was used with certain considerations. Observation, interview, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive. The data analysis results obtained with t-test showed that the significant score of Demonstration learning method toward learning motivation 0.000 was lower than 0.05, and the score of t_{observed} 7.727 was higher than t_{table} 2.009. So, based on hypothesis testing, if t_{observed} was higher than t_{table} , H_a was accepted and H_0 was rejected. It meant that there was a difference of entrepreneurship learning motivation between students of experimental group taught by using Demonstration method and students of control group taught by using conventional method at Vocational High School of Muhammadiyah 5 Kisaran. With this difference, it could be explained that there was an effect of Demonstration learning method toward student entrepreneurship learning motivation at Vocational High School of Muhammadiyah 5 Kisaran.

Keywords: *Effect, Demonstration, Learning Motivation*



ملخص

خير الشاهفوترا، (٢٠٢٣): تأثير طريقة تعليم العرض التوضيحي على دافع تعلم ريادة الأعمال للتلاميذ في مدرسة محمية الثانوية المهنية ٥ كيساران

يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تأثير تعليم العرض التوضيحي على دافع تعلم ريادة الأعمال للتلاميذ في مدرسة محمية الثانوية المهنية ٥ كيساران. هذا النوع من البحث هو بحث كمي ذو منهج شبه تجريبي وتصميم البحث باستخدام تصميم مجموعة ضابطة غير متكافئة. الأفراد في هذا البحث تلاميذ في مدرسة محمية الثانوية المهنية ٥ كيساران. وفي الوقت نفسه، فإن الموضوع هو تأثير طريقة تعليم العرض التوضيحي على دافع تعلم ريادة الأعمال للتلاميذ. مجتمع البحث طلاب في الصف الثاني عشر لإدارة المكاتب (٢٠٢٠، ٢٠٢١) إجمالي ٥١ طالبًا. إن أسلوب أخذ العينات في هذا البحث هو أخذ العينات الهادفة، وهي تقنية لتحديد العينات مع اعتبارات معينة. وكانت تقنيات جمع الأموال المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والاستبيان والوثائق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي وصفية كمية. تظهر نتائج معالجة تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من خلال نتائج اختبار ت أن قيمة أهمية طريقة تعليم العرض التوضيحي على دافع التعلم هي $0.00 > 0.05$ وقيمة حساب ت هي $7.727 < 7.009$. لذلك يمكن القول من اختبار الفرضيات بشرط أنه إذا كان حساب ت أكبر من جدول ت، فإن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة، مما يعني أن هناك اختلافًا في دافع تعلم ريادة الأعمال لتلاميذ الصف التجريبي الذين يستخدمون الطريقة التوضيحية وتلاميذ الصف الضابط الذين يستخدمون الطريقة التقليدية في مدرسة محمية الثانوية المهنية ٧ كيساران. مع هذا الاختلاف، يمكن تفسير أن هناك تأثير طريقة تعليم العرض التوضيحي على دافع تعلم ريادة الأعمال للتلاميذ في مدرسة محمية الثانوية المهنية ٧ كيساران.

الكلمات الأساسية: التأثير، العرض التوضيحي، دافع التعلم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian Relevan	46
C. Konsep Operasional.....	49
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	52
B. Waktu dan Tempat Penelitian	52
C. Subjek dan Objek Penelitian	52
D. Desain Penelitian	53
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	54
G. Instrumen Penelitian	56
H. Teknik Analisis Data	60
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	65
B. Penyajian Data Penelitian.....	72
C. Analisis Data	107
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	121
RIWAYAT HIDUP	181

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Desain Penelitian	53
Tabel III. 2	Sampel Penelitian	54
Tabel III. 3	Uji Validasi Instrumen Penelitian Angket Motivasi Belajar Siswa....	58
Tabel III. 4	Uji Reliabilitas Penelitian Angket Motivasi Belajar Siswa.....	59
Tabel IV. 1	Data Ruangn SMK Muhammadiyah 5 Kisaran	70
Tabel IV. 2	Daftar guru SMK muhammadiyah 5 kisaran.....	71
Tabel IV. 3	Data Siswa SMK Muhammadiyah 5 Kisaran.....	72
Tabel IV. 4	Hasil Observasi Pertama Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Produk Keratif Dan Kewirausahaan	74
Tabel IV. 5	Hasil Observasi Kedua Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan	77
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Ketiga Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan	80
Tabel IV. 7	Hasil Rekapitulasi Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan	82
Tabel IV. 8	Siswa Selalu Menyelesaikan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru	84
Tabel IV. 9	Siswa Tidak Menunda-Nunda Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru	85
Tabel IV. 10	Siswa Mau Bertanya Pada Guru Jika Menemukan Kesulitan Dalam Belajar	85
Tabel IV. 11	Siswa Berusaha Untuk Terus Memperbaiki Hasil Belajar Jika Mendapatkan Nilai Yang Kurang Bagus.....	86
Tabel IV. 12	Siswa Aktif Mencari Bahan Pelajaran Sebelum Proses Pembelajaran Berlangsung Di Kelas.....	87
Tabel IV. 13	Siswa Memiliki Ketertarikan Untuk Menjadi Wirausaha	88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 14	Siswa Tidak Mencontek Saat Mengerjakan Tugas Tentang Kewirausahaan Yang Diberikan Guru.....	88
Tabel IV. 15	Siswa Tidak Mudah Percaya Jika Ada Teman Yang Memberitahukan Jawaban Dari Tugas Yang Diberikan Guru .	89
Tabel IV. 16	Siswa Mengantuk Saat Guru Sedang Menjelaskan Materi Kewirausahaan	90
Tabel IV. 17	Siswa Sulit Berkonsentrasi Pada Saat Guru Menjelaskan Materi Kewirausahaan	91
Tabel IV. 18	Siswa Berani Menyampaikan Pendapat Di Depan Guru Dan Teman-Teman Tentang Materi Kewirausahaan Yang Sedang Dipelajari	91
Tabel IV. 19	Siswa Berani Beradu Argumen Dengan Teman-Teman Di Kelas Dalam Membahas Hal-Hal Terkait Kewirausahaan Untuk Menambah Wawasan.....	92
Tabel IV. 20	Rekapitulasi Motivasi Belajar Di Kelas Kontrol.....	93
Tabel IV. 21	Siswa Selalu Menyelesaikan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru	96
Tabel IV. 22	Siswa Tidak Menunda-Nunda Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru	97
Tabel IV. 23	Siswa Mau Bertanya Pada Guru Jika Menemukan Kesulitan Dalam Belajar	97
Tabel IV. 24	Siswa Berusaha Untuk Terus Memperbaiki Hasil Belajar Jika Mendapatkan Nilai Yang Kurang Bagus.....	98
Tabel IV. 25	Siswa Aktif Mencari Bahan Pelajaran Sebelum Proses Pembelajaran Berlangsung Di Kelas	99
Tabel IV. 26	Siswa Memiliki Ketertarikan Untuk Menjadi Wirausaha	100
Tabel IV. 27	Siswa Tidak Mencontek Saat Mengerjakan Tugas Tentang Kewirausahaan Yang Diberikan Guru.....	100
Tabel IV. 28	Siswa Tidak Mudah Percaya Jika Ada Teman Yang Memberitahukan Jawaban Dari Tugas Yang Diberikan Guru.....	101
Tabel IV. 29	Siswa Mengantuk Saat Guru Sedang Menjelaskan Materi Kewirausahaan	102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

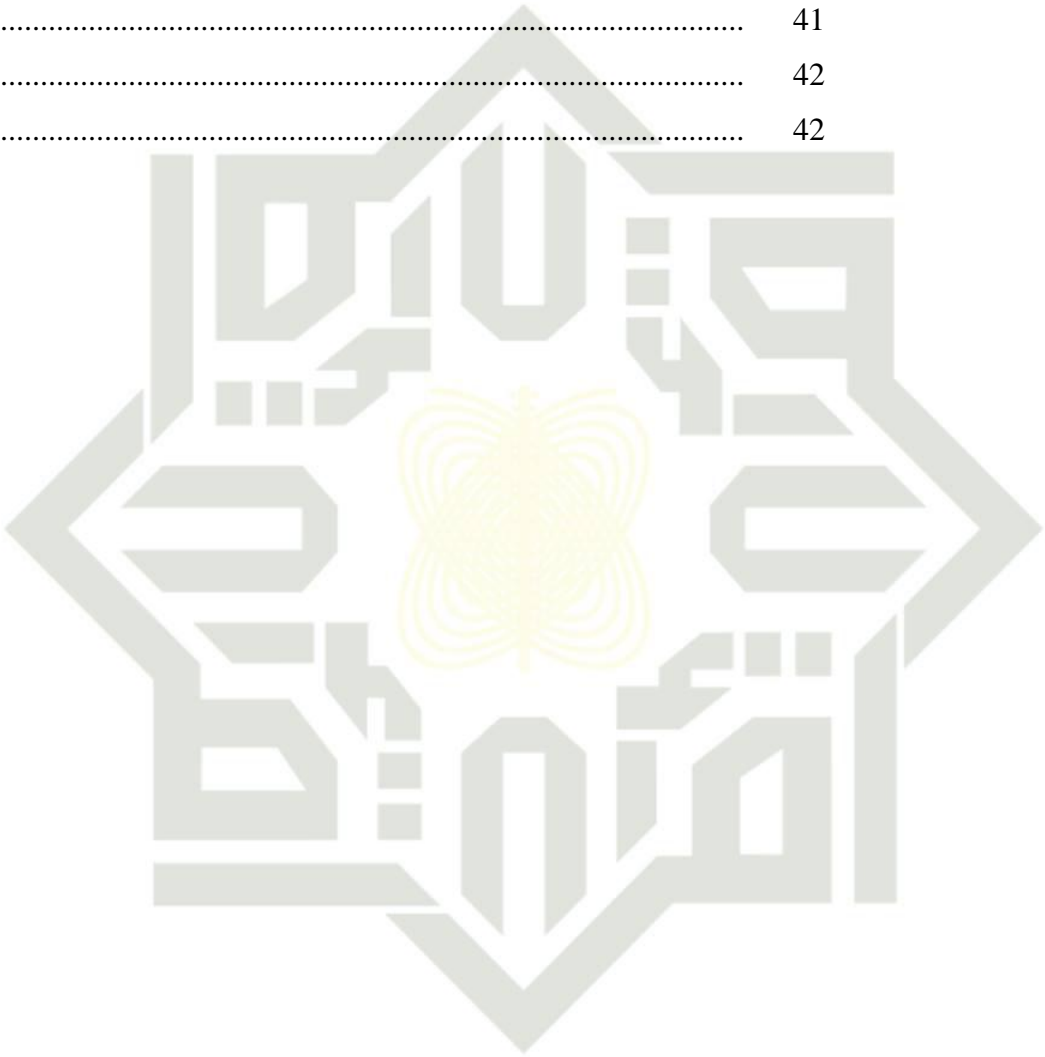
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 30	Siswa Sulit Berkonsentrasi Pada Saat Guru Menjelaskan Materi Kewirausahaan	102
Tabel IV. 31	Siswa Berani Menyampaikan Pendapat Di Depan Guru Dan Teman -Teman Tentang Materi Kewirausahaan Yang Sedang Dipelajari	103
Tabel IV. 32	Siswa Berani Beradu Argumen Dengan Teman-Teman Di Kelas Dalam Membahas Hal-Hal Terkait Kewirausahaan Untuk Menambah Wawasan.....	104
Tabel IV. 33	Rekapitulasi Motivasi Belajar Di Kelas Kontrol.....	105
Tabel IV. 34	Descriptive Statistics Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	108
Tabel IV. 35	Descriptive Statistics Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol ..	108
Tabel IV. 36	Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol...	111
Tabel IV. 37	Uji Homogenitas.....	111
Tabel IV. 38	Uji Hipotesis.....	112



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	39
Gambar II.2	39
Gambar II.3	40
Gambar II.4	40
Gambar II.5	41
Gambar II.6	41
Gambar II.7	42
Gambar II. 8	42



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Guru SMK Muhammadiyah 5 Kisaran	121
Lampiran 2	Silabus	123
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	139
Lampiran 4	Materi Pembelajaran.....	144
Lampiran 5	Hasil Observasi Pertama Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Produk Keratif Dan Kewirausahaan Di Kelas Eksperimen	157
Lampiran 6	Hasil Observasi Kedua Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Produk Keratif Dan Kewirausahaan Di Kelas Eksperimen	158
Lampiran 7	Hasil Observasi Ketiga Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Produk Keratif Dan Kewirausahaan Di Kelas Eksperimen	159
Lampiran 8	Lembar Angket Uji Motivasi Belajar Siswa	160
Lampiran 9	Tabulasi Data Mentah Angket di Kelas Eksperimen	163
Lampiran 10	Tabulasi Data Mentah Angket di Kelas Kontrol	164
Lampiran 11	Tabel Perubahan Data Ordinal Ke Data Interval Kelas Eksperimen.....	165
Lampiran 12	Tabel Perubahan Data Ordinal Ke Data Interval Kelas Kontrol.....	166
Lampiran 13	Uji Normalitas	167
Lampiran 14	Uji Homogenitas.....	168
Lampiran 15	Uji Hipotesis.....	169
Lampiran 16	Dokumentasi.....	170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupannya. Belajar ialah proses pembentukan (konstruksi) ilmu pengetahuan oleh pembelajar itu sendiri.¹ Proses pendidikan dan pembelajaran harus disertai dengan kegiatan-kegiatan yang diharapkan mampu menciptakan suasana yang baik agar siswa semangat dalam melakukan proses belajar. Oleh karena itu, harus dimengerti bagaimana siswa, mendapatkan pengetahuan dari kegiatan belajarnya. Apabila guru mampu memahami proses memperoleh ilmu pengetahuan, maka guru akan dapat menetapkan strategi pembelajaran yang cocok bagi siswanya.²

Guru-guru hendaknya melakukan pergeseran dari pengajaran yang menekankan pada keterampilan berpikir tingkat rendah ke pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau keterampilan berpikir kritis. Kemudian untuk dapat meimplementasikan tugas secara profesional, guru juga diharuskan dapat memahami dan memiliki kreatifitas yang memadai dalam pengembangan berbagai model pembelajaran yang efektif, kreatif serta menyenangkan.³

¹ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), Hal. 39

² Darmadi, *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Guepedia, 2018), Hal. 156

³ Nurdyansyah dan Fitri Amalia, *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran Matematika Materi Komponen Ekosistem*, 2017, Hal. 2



Terwujudnya pembelajaran yang baik tentunya perlu mengatur segala sesuatu yang akan diterapkan dalam pembelajaran, Allah SWT sudah memberikan isyarat melalui firman-Nya dalam QS. Alhasyr ayat 18:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Kedaaan nyata yang terlihat pada saat ini bahwa motivasi siswa untuk belajar cenderung naik dan turun. Kemudian adakalanya siswa mengalami kesulitan walaupun ia telah mengerahkan seluruh tenaga dan fikiran untuk belajar. Pemahaman yang didapatnya tetap saja sedikit sekali.⁴ Motivasi dapat dikatakan sebagai usaha psikologis pada seorang sehingga melakukan upaya untuk mencapai suatu tujuan baik secara sadar atau tidak.⁵ Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa anak yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat diketahui melalui aktivitas-aktivitas selama proses belajar, antara lain:

1. Menpersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran
2. Mengikuti pembelajaran di kelas

⁴ Trussan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta; Puspa Swara, 2008), Hal. 8

⁵ Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, (Abe Krealitindo), Hal. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Menindaklanjuti pelajaran di sekolah.⁶

Guru harusnya menentukan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi serta dapat melakukan pengembangan metode yang dipilih sehingga bangkitlah semangat siswa, serta siswa tidak merasa jenuh saat menerima pelajaran dari guru. Metode pembelajaran ialah langkah operasional dari strategi pembelajaran yang ditetapkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Reigeluch berpendapat, metode pembelajaran adalah mempelajari sebuah proses yang mudah diketahui, diaplikasikan dan diteorikan dalam membantu pencapaian hasil belajar.⁷

Kuat dugaan metode ceramah yang digunakan selama ini oleh guru cenderung membosankan, proses pembelajaran hanya berfokus kepada pengertian kata-kata saja dan apa yang disampaikan hanya berdasarkan ingatan guru. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat ini mengakibatkan siswa mudah jenuh dan tidak memiliki motivasi untuk belajar. Maka, penggunaan metode pembelajaran yang tepat dinilai sangat penting. Selain dapat membantu siswa menyelesaikan tugas, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih baik dalam belajar.

Guru dalam pembelajaran dituntut untuk menyusun proses dalam belajar dan mengajar dengan metode yang cocok serta menarik dalam penyajiannya. Salah satunya adalah menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi ialah metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran

⁶ Ibid. Hal. 19-20

⁷ Erni Ratna Dewi, *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran, Volume 2 Nomor 1, 2018*. Hal. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan menunjukkan secara langsung objek serta cara melakukan sesuatu sehingga siswa dapat mempelajarinya prosesnya. Melalui metode demonstrasi ini, kegiatan belajar mengajar akan meningkatkan semangat siswa apabila seorang guru dapat menerapkan metode yang menarik dan bervariasi dalam mengajar.

Metode demonstrasi adalah upaya penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses atau situasi benda tertentu yang dipelajari baik dalam bentuk sesungguhnya maupun dalam bentuk replika yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik yang dibahas.⁸ Menurut Nurussaniah, Metode demonstrasi selain dapat meningkatkan hasil belajar, metode inipun dapat meningkatkan motivasi belajar.⁹ Kabul Setiyo dan Slamet Proyanto dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar dengan membiasakan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi. Ini dapat disimpulkan melalui temuan *average* skor motivasi siklus I sebesar 48,91 meningkat jadi 59,61 pada siklus II dengan peningkatan sebesar 10,9%. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dan Subagyo. yaitu penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar.¹⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸ Roni Harianto Bhidju, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*, (Malang: CV Multimedia Edukasi, 2020). Hal. 13

⁹ Salawati, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Dengan menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 14 Senapit*. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains* Vol. 10 No. 2, 2021. Hal. 145

¹⁰ Andy Wahyu Maghribi, dkk. *Implementasi Metode Demonstrasi dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Desain*. *Jurnal Vokasi Dewantara* Vol. XX Issue (X). Hal. 2



Berdasarkan hasil wawancara penulis di kelas XII Administrasi perkantoran, jawaban pada umumnya diduga siswa belajar kewirausahaan sebab terpaksa ataupun karena kewajiban, tidak karna dorongan pribadi. Sehingga siswa melakukan pembelajaran tidak sepenuh hati dan seadanya saja hingga siswa tidak mendapatkan hasil maksimal. Hal ini terjadi karena siswa yang tidak memiliki motivasi dan keinginan yang tulus, lemahnya motivasi siswa untuk belajar sehingga siswa malas dan tidak memiliki semangat. Hal ini dapat terjadi karena metode pembelajaran yang gur terapkan membuat siswa bosan dan tidak memiliki motivasi. Pengamatan awal yang dilakukan peneliti di Kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 5 Kisaran, peneliti mendapatkan gejala-gejala sebagai berikut

1. Sebagian siswa tidak memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pada mata pelajaran kewirausahaan
2. Minimnya perhatian peserta didik saat guru sedang menjelaskan materi kewirausahaan.
3. Kurangnya Tanggapan atau pertanyaan setelah pembelajaran berakhir
4. adanya beberapa peserta didik yang pasif saat pembelajaran berlangsung.
5. Masih terdapat siswa yang asik bercerita satu sama lain pada saat proses pembelajaran kewirausahaan berlangsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ketika guru memberikan tugas baik di kelas maupun pekerjaan rumah, hanya sebagian yang mengerjakan
7. Kurangnya persaingan untuk menjawab pertanyaan dari guru selama pembelajaran dan cenderung pasif
8. Mayoritas siswa kurang aktif dan kurang semangat dalam pembelajaran kewirausahaan

Gejala-gejala di atas inilah yang menjadi penyebab siswa tidak termotivasi dengan baik dalam belajar, hal itupun diperkuat oleh guru mata pelajaran yang mengatakan bahwa siswa selama pembelajaran cenderung pasif dan mengantuk saat guru menjelaskan materi kewirausahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Prodik Kreatif dan Kewirausahaan Kemudian salah satu penyebab kurangnya motivasi pada siswa kelas XII Administrasi Perkantoran ialah penerapan metode pembelajaran ceramah yang cenderung monoton serta penyampaian materi seadanya, tidak mengusahakan melakukan pengembangan metode secara kreatif dipembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menetapkan untuk melakukan penelitian terkait metode pembelajaran demonstrasi serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar dan menetapkan penelitian yang berjudul: **“PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 5 KISARAN”**.

Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman serta kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini, peneliti mengemukakan penjelasan pada istilah-istilah yang dipakai, sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah serta cara yang dilaksanakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, dapat dikartikan metode pembelajaran difokuskan kepada pencapaian tujuan.¹¹

Berdasarkan pengertian tersebut maka penulis memahami metode pembelajaran ialah proses belajar yang dilakukan seorang guru untuk menyampaikan suatu materi agar terwujud tujuan yang telah ditetapkan.

2. Metode Demonstrasi

Syaifudin Bahri Djamarah berpendapat, metode demonstrasi ialah metode yang dilakukan untuk memperlihatkan proses ataupun cara kerja suatu benda yang berkaitan dengan bahan pelajaran.¹²

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran metode demonstrasi ialah langkah-langkah atau tata cara belajar yang melibatkan pembelajaran dengan contoh langsung dengan peraga baik benda mati maupun benda hidup.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan psikologis seseorang untuk

¹¹ Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif*, (Tasikmalaya; Edu Publisher, 2018). Hal.

¹² Rohi Hariyanto Bhidju, *Loc.Cit.* Hal 13-14

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan tindakan dalam upaya mencapai tujuan.¹³ Motivasi belajar ialah keperluan diri untuk mengembangkan kemampuan secara optimal.¹⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keinginan seorang yang muncul secara organik agar melakukan perbuatan yang menjadi kebutuhannya.

Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat meingkatkan motivasi belajar kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran.
- b. Bagaimana penerapan metode demonstrasi dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar kewirausahaan siswa di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran.
- c. Motivasi siswa pada materi kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran masih tergolong rendah.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberi batasan pada “Pengaruh Metode Pembelajaran

¹³ Achmad Badaruddin, *Loc.Cit.* Hal. 18

¹⁴ Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), Hal. 65

Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Kewirausahaan Siswa di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah, “apakah terdapat perbedaan motivasi belajar kewirausahaan siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran?”.

A. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar kewirausahaan siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang penerapan metode pembelajaran demonstrasi terhadap motivasi belajar kewirausahaan siswa di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran.
- 2) Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, agar memotivasi semangat siswa agar senantiasa melibatkan diri untuk aktif, mandiri serta kreatif saat proses pembelajaran.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini agar guru dapat mengetahui penerapan metode pembelajaran yang cocok untuk dilakukan dalam menyampaikan materi.
- 3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini semoga dapat memberikan informasi yang komprehensif dalam mendidik siswa untuk berpikir kritis sehinggaberdampak baik terhadap hasil belajar.
- 4) Bagi peneliti, sebagai nilai tambah pengetahuan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan selama masa perkuliahan, dan sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana di jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyahdan Keguruan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yaitu yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran.¹⁵ Menurut Sanjaya, mengemukakan pengertian metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Heri rahyubi, mengartikan metode adalah suatu model cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik.¹⁶ Seorang guru dalam menggunakan metode haruslah disesuaikan dengan keadaan atau kondisi dan berbagai hal lainnya. Guru atau pendidikan harus bisa membaca situasi yang sedang berlangsung di dalam kelas, seperti halnya penyediaan fasilitas, kondisi belajar mengajar, juga tujuan dari pendidikan yang akan dicapai.¹⁷

¹⁵ Siti Maesaroh. Jurnal Pendidikan, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1 No. 1; November 2013. Hal. 154

¹⁶ Fardina Kusumah, dkk, *Analisis Sistem Pendeteksi Wajah Pada Gambar Dengan Metode K-Nearest Neighbor*. (Ciputat; Pascal Books, 2021). Hal. 27-28

¹⁷ Siti Maesaroh, *Loc.Cit*, Hal. 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Djasman dan Zain mengemukakan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai penjelasan lisan. Huda mengemukakan bahwa metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang efektif, karena peserta didik dapat mengetahui secara langsung penerapan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Metode ini merupakan metode yang mengajak siswa lebih aktif mengamati, dan lebih memahami suatu yang dipelajari, pelajaran akan lebih menarik, dijamin peserta didik akan lebih antusias dalam pelajaran tersebut. dengan proses pelajaran yang menarik dan menyenangkan menjadikan informasi yang masuk ke pikiran bawah sadar dapat memudahkan siswa memahaminya. Karenadalam kondisi siswa yang aktif dan rasa ingin tahu, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mudah dimengerti.¹⁹

Menurut Djamrah, metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan.²⁰

¹⁸ Amin dan Linda Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi; LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022). Hal. 147

¹⁹ Amin dan Linda Sumendap, *Ibid.* Hal. 148

²⁰ Dede Salim Nahdi, dkk. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA*. Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 4 No. 2, 2018. Hal. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri, dan suatu cara mengajar dengan mempertunjukkan atau memperlihatkan suatu benda dihadapan peserta didik dan kelas maupun luar kelas, benda tersebut berupa benda sebenarnya atau model.²¹

Metode demonstrasi yang dimaksud adalah salah satu cara mengajar, dimana guru atau siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal. Mengamati prosesnya serta menulis hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru. Dalam metode ini, siswa yang melakukan percobaan, guru hanya melihat saja apa yang dikerjakan oleh perwakilan siswa.²²

Berdasarkan teori di atas, metode demonstrasi dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang menekankan pada pemberian contoh secara langsung, baik menggunakan peragaan ataupun tidak. Melalui metode ini juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan motivasi para siswa.

b. Tujuan Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran demonstrasi memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Melatih keterampilan tertentu baik bersifat profesional maupun kehidupan sehari-hari.

²¹ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Pisangan; Ciputat Pers, 2005) Hal. 31

²² Sudarmi, *Cara Mudah Belajar Fisika Materi Suhu dan Kalor Melalui Metode Demonstrasi*. (Jakarta; PT. Cipta Gadhing Artha, 2019). Hal. 26-27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip.
- 3) Melatih memecahkan masalah.
- 4) Meningkatkan keaktifan belajar.
- 5) Memberikan motivasi belajar kepada siswa.²³
- 6) Melatih siswa untuk mengadakan kerjasama dalam situasi kelompok.
- 7) Menumbuhkan daya kreatif siswa.
- 8) Melatih peserta didik untuk memahami dan menghargai pendapat serta peranan orang lain.

c. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi diarahkan pada pemecahan masalah-masalah yang berakar pada dimensi pribadi dan sosial, oleh karena itu diperlukan keahlian dan keterampilan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa memiliki kemampuan taraf menalar yang berbeda-beda, sehingga dengan keterampilan dan keahlian itu seorang guru tidak menimbulkan kebosanan dan murid dapat berkeinginan yang tinggi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan guru terhadap pelajaran yang sesuai dengan materi menggunakan metode demonstrasi.²⁴ Perlu dilakukan dalam metode demonstrasi, sebagai berikut:

²³ Annisa Cindy Nurul Afni, *Metode Pemberian Self Direct Video dan Demonstrasi Bantuan Hidup Dasar Pada Kasus Henti Jantung*, (Makassar; Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023). Hal. 99

²⁴ Cut Rina, dkk, *Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. A;-Azka: Jurnal Pendidikan MI/SD Vol. 5 No. 2 tahun 2020. Hal. 150-151



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tahap Persiapan yang meliputi:
 - a) Merumuskan tujuan yang harus dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir.
 - b) Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
 - c) Melakukan uji coba demonstrasi untuk memantapkan persiapan sebelum demonstrasi dilakukan agar proses demonstrasi tidak gagal.
- d) Tahap pelaksanaan
 - a) Tahap persiapan, yaitu: pengaturan posisi duduk peserta didik yang memungkinkan seluruh peserta didik bisa memperhatikan, pemberian introduksi awal agar peserta didik tahu tujuan pembelajaran dan tugas-tugas apa yang harus dilakukan peserta didik.
 - b) Tahap pelaksanaan demonstrasi, yaitu: demonstrasi dimulai dengan kegiatankegiatan yang merangsang peserta didik untuk berpikir, pemberian kesempatan peserta didik untuk turut aktif dalam proses demonstrasi, pemberian kesempatan peserta didik untuk mencoba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Tahap akhir, yaitu: dimana peserta didik diberi tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses penyampaian tujuan pembelajaran.²⁵

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

1) Kelebihan Metode Demonstrasi

Kelebihan metode demonstrasi dalam suatu proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:²⁶

- a) Menjadikan bahan ajar lebih nyata untuk dipahami siswa, sehingga dapat menghindari pemahaman yang beragam. Memudahkan peserta didik memahami pelajaran dengan cara melihat secara langsung dan prosedur informasi bahan ajar yang diberikan guru. Proses pengajarannya lebih menarik dan menyenangkan;
- b) Dapat merangsang dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam mengamati dan mendorongnya untuk dapat mencobanya sendiri. Dapat menyajikan bahan ajar yang tidak dapat disajikan dengan metode lainnya;
- c) Pengalaman peserta didik bertambah karena peserta didik membantu pelaksanaan;

²⁵ Siti Suwaibatul Aslamiyah. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi*. Jurnal Akademia Vol. 12 No. 1, Juni 2018. Hal. 104

²⁶ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta; Kencana, 2020).. Hal. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Pelajaran yang diberikan lebih tahan lama;
- e) Dalam demonstrasi, peserta didik bukan saja mendengar uraian yang diberikan guru, tetapi memerhatikannya bahkan turut serta dalam praktik demonstrasi;
- f) Lebih cepat diserap;
- g) Perhatian peserta didik dapat dipusatkan pada titik yang dianggap penting oleh pendidik dan dapat diamati oleh peserta didik. Pada saat demonstrasi perhatian peserta didik hanya tertuju kepada yang didemonstrasikan;
- h) Mengurangi kesalahan-kesalahan penjelasan lisan dan salah paham dari peserta didik. Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan peserta didik dapat terjawab;
- i) Menghindari “coba-coba gagal” yang banyak memakan waktu belajar, di samping praktis dan fungsional, khususnya bagi peserta didik yang ingin berusaha mengamati secara lengkap dan teliti.²⁷

Menurut Djamarah dan zain, metode demonstrasi memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a) Dapat membuat pengajaran lebih jelas dan konkrit, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat),
- b) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari,

²⁷ Dirja Hasibuan, *Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran*. Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman, Volume 4 Nomor 1 Juni 2022. Hal. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Proses pengajaran lebih menarik, dan
- d) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukan sendiri.²⁸

Sedangkan Menurut M. Basyiruddin Usman, menyatakan bahwa keunggulan dari metode demonstrasi adalah perhatian siswa akan dapat terpusat sepenuhnya pada pokok bahasan yang akan didemonstrasikan, memberikan pengalaman praktis yang dapat membentuk ingatan yang kuat dan keterampilan dalam membuat, menghindari kesalahan siswa dalam mengambil suatu kesimpulan, karena siswa mengamati secara langsung jalannya demonstrasi yang dilakukan.²⁹

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelebihan metode demonstrasi ialah dapat menjadikan penjelasan terkait materi lebih jelas dan konkret karena memcontohkan secara langsung kepada siswa sehingga proses pembelajaran memusatkan kepada perhatian siswa.

2) Kekurangan Metode Demonstrasi

Kekurangan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar adalah sebagaimana di bawah ini:

- a) Bila tidak ada persiapan yang matang, guru sering gagal dalam mendemonstrasikan materi yang akan diajarkan, sehingga

²⁸ Amin dan Linda Sumendap, *Op.Cit.* Hal. 152

²⁹ Roni Harianto Bhidju, *Op.Cit.*, Hal. 14

terkadang guru mencoba beberapa kali baru berhasil dan itu dapat memakan waktu yang cukup lama.

- b) Dalam metode demonstrasi ini membutuhkan peralatan atau bahan serta tempat yang memadai. Ini berarti penggunaan metode ini memerlukan biaya yang lebih dibandingkan dengan metode lain.
- c) Guru dituntut mempunyai keterampilan khusus untuk memperangkatkan materi pelajaran yang diajarkan, sehingga metode demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi guru serta keterampilan yang bagus untuk keberhasilan proses belajar mengajar.³⁰

Roni Harianto Bhidju menerangkan bahwa kelemahan metode demonstrasi ialah tidak semua benda dan materi pembelajaran yang bisa didemonstrasikan dan metode ini tidak efektif apabila guru tidak memiliki keterampilan khusus.³¹ Bahkan metode ini dapat berjalan tidak kondusif apabila dilakukan dengan jumlah siswa yang terlalu banyak. Pasti setiap siswa akan berebut tempat untuk melihat benda yang dijadikan demonstrasi.³²

Berdasarkan pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat menimbulkan suasana tidak kondusif jika guru tidak dapat membawakan metode ini dengan

³⁰ Eliyyil Akbar, *Op.Cit.* Hal. 85

³¹ Roni Harianto Bhidju, *Op.Cit.* Hal. 15

³² Siti Nur Aidah, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*, (Jogjakarta; KBM Indonesia,2020). Hal. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen kelas yang baik. Maka jika guru ingin menggunakan metode ini harus dengan keterampilan dan persiapan yang matang. Semakin baik persiapan, maka kemungkinan kelas menjadi tidak kondusif akan lebih kecil.

Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Proses pembelajaran sangat membutuhkan motivasi untuk menggerakkan siswa dalam belajar. Motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat disarankan atau mendesak. Mengenai pengertian motivasi belajar, dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia. “motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.”³³

Pendapat lain, motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian ini mengandung elemen diantaranya ialah:

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.

³³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 1-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau *feeling* seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kewajiban, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yaitu tujuan. Motivasi muncul dari dalam diri manusia, tetapi munculnya karena terangsang atau terdorong adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan.³⁴

Menurut James O Whittaker, motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.³⁵ Begitu pentingnya motivasi dalam belajar sehingga dapat menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Motivasi merupakan kebutuhan utama dan yang terpenting dalam sebagai dasar dari segala tindakan manusia sehingga dapat membimbing perilaku manusia.

Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan siswa tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebagai seorang guru harus dapat membangkitkan semangat motivasi belajar siswa agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Diduga hasil penelitian ini

³⁴ Kompri, *Ibid.* Hal. 2-3

³⁵ Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, (Pekanbaru; CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa siswa yang berprestasi motivasi belajarnya lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang prestasinya rendah. Dimiyati dan Mudjiono³⁶ mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan “segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa”.

Dimiyati dan Mudjiono³⁷ juga mengatakan bahwa Motivasi belajar merupakan “kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar”.³⁸ Hamzah bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini yang memiliki peranan besar dalam kesuksesan mencapai tujuan belajar.³⁹

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat menerangkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang diterima oleh seseorang yang dipicu dari diri seseorang ataupun dari luar diri seseorang. Kemudian dorongan yang muncul inilah yang mengakibatkan pergerakan pada diri seorang untuk mengusahakan agar tercapainya keinginan itu.

b. Fungsi Motivasi Belajar

³⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta; Rineka Sipta, 2015). Hal. 97

³⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Ibid.* Hal. 239

³⁸ Nurhidayah. 2016. *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Social Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Skripsi. FIS.UNM. Hal. 18

³⁹ Achmad Badaruddin, *Loc.Cit.* Hal. 18

Selain sebagai pendorong aktivitas belajar, motivasi dalam belajar dapat menjadi kontrol diri agar dapat mencapai tujuan belajar.⁴⁰ Pendidik bertanggungjawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini tergantung kepada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswanya. Pada garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai, sebagai berikut:

- 1) Motivasi menentukan berhasil atau gagalnya belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.
- 2) Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada siswa.
- 3) Pembelajaran yang bermotivasi membentuk kreatifitas dan imajinitas pendidik untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa.
- 4) Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan disiplin kelas. Masalah disiplin kelas dapat timbul karena kegagalan dalam penggerakan motivasi belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰ Achmad Badaruddin, *Ibid.* Hal. 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Motivasi merupakan bagian integral dari pada prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.⁴¹

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, fungsi motivasi belajar ialah sebagai pemicu, penggerak serta pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam proses pembelajaran, siswa sangat memerlukan motivasi untuk melakukan sesuatu dalam usaha mencapai tujuannya. Karena tanpa adanya motivasi, mustahil bagi siswa untuk berbuat sesuatu.

c. Cara Memotivasi Siswa

Ada beberapa cara yang dapat disarankan dalam memotivasi siswa untuk belajar, yaitu:⁴²

- 1) Penggunaan alat peraga dalam rangka menarik perhatian dan memperjelas.
- 2) Pemberian insentif, yang berupa pujian dari guru, atau timbulnya kepuasan dari dalam diri, karena pekerjaannya berhasil.
- 3) Penumbuhan keinginan untuk mengetahui sesuatu.
- 4) Pengorganisasian bahan ajar.
- 5) Penciptaan suasana yang nyaman dalam belajar.
- 6) Pemberian bantuan agar siswa memiliki tujuan belajar yang jelas.
- 7) Pemberian umpan balik.

⁴¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta; Bumi Aksara, 2012). Hal. 108-109

⁴² Zalyana, *Loc.Cit.* Hal. 147

Cara lain yang dapat dilakukan antara lain:⁴³

- 1) Belajar melalui model, yaitu melihat pengalaman-pengalaman yang pernah dicoba oleh orang lain.
- 2) Belajar kebermanaan, dengan cara guru menghubungkan materi dengan pengalaman siswa masa lampau, dan bagaimana mengatasi untuk masa depan, dan membuat contoh-contoh yang berguna bagi siswa.
- 3) Melibatkan siswa dalam interaksi yang menimbulkan motivasi seperti; kemukakan tujuan yang hendak dicapai, tunjukkan hubungan-hubungan agar siswa memahami apa yang diperbincangkan, menjelaskan pelajaran secara nyata, hindari pembicaraan dari hal-hal yang abstrak yang tidak terjangkau pikiran siswa.
- 4) Temu tokoh untuk memunculkan *need for achievement* bagi siswa.
- 5) Wisata alam

Selain itu, banyak cara yang dicontokan oleh Islam untuk memotivasi siswa dalam belajar, diantaranya seperti yang dijelaskan oleh Utsman Najati:

- 1) Dengan *Targhib* dan *Tarhib* (ganjaran dan hukuman). Dalam Islam cara ini digunakan oleh Rasulullah SAW, untuk mengajak umat bertauhid, beribadah dan menjauhi perbuatan dosa. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Zalyana, *Ibid.* Hal. 147

pendidikan, cara ini dapat dicontohkan oleh para pendidik dalam proses pembelajaran, dengan memberikan pujian atau hadiah.

- 2) Dengan cerita. Cerita dapat memunculkan keinginan untuk menyimak, dan menimbulkan minat untuk mengikuti berbagai peristiwa, penggunaan cerita dalam belajar merupakan sesuatu yang sangat dikenal sejak zaman dahulu. Alquran memanfaatkan cerita dalam mendidik jiwa, menyampaikan nasihat dan bimbingan kepada manusia. Dalam QS; Yusuf ayat 111, digambarkan bahwa cerita dapat berdampak edukatif.⁴⁴

Secara sederhana peneliti dapat menyimpulkan cara memotivasi siswa, yaitu:

- 1) Memulai pembelajaran dengan memberikan siswa motivasi berupa kata-kata motivasi yang telah dirangkai menjadi sebuah cerita.
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi
- 3) Memberikan perhatian kepada siswa untuk mendapatkan kedekatan emosional, sehingga guru memiliki kepekaan terhadap kondisi siswa.
- 4) Memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

d. Macam-macam Motivasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Zalyana, *Ibid.* Hal. 148



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membahas tentang macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Motivasi yang aktif itu sangat bervariasi. Macam-macam motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi Jasmaniah dan Rohaniah, motivasi jasmaniah seperti reflek, intrinsik, otomatis nafsu, sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah yaitu kemauan.
- 2) Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik adalah motivasi-motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya itu tidak perlu rangsangan dari luar, karena didalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁴⁵

Sedangkan Menurut Djamarah dikenal macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adapaun pemaparannya sebagai berikut:

- 1) Motivasi Intrinsik, Djamarah berpendapat bahwa motivasi intrinsik adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁴⁶ Sedangkan menurut sudirman motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁴⁷

⁴⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Hal. 91

⁴⁶ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. (Yogyakarta; CV Budi Utama, 2020). Hal. 6

⁴⁷ Endang Titik Lestari, *Ibid*. Hal 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Motivasi Ekstrinsik, dinamakan demikian karena tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktivitas belajar. Menurut sudirman adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik apabila dilihat dari segi tujuannya, tidak secara langsung bergayut pada esensi yang dilakukan.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

- 1) Motivasi internal, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri individu.
- 2) Motivasi eksternal, yaitu motivasi yang disebabkan adanya pengaruh dari luar individu.

e. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Sebagai Suatu respon terhadap sesuatu, motivasi yang ada pada setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat berkerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untukberprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).

⁴⁸ Endang Titik Lestari, *Ibid.* Hal. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, (misal, masalah-masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi dan lain-lain).
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁴⁹

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ciri-ciri motivasi belajar dapat dilihat dari siswa yang sikap percaya diri dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan rasa ingin tau, keuletan dalam belajar serta semangat dalam menjalani proses pembelajaran.

f. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peran besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.⁵⁰ Menurut Sardiman A.M indikator motivasi belajar dapat dilihat sebagai berikut:

⁴⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta; Grafindo Persada, 2010). Hal. 83

⁵⁰ Endang Titik Lestari, *Loc.Cit.* Hal. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, politik, ekonomi dan lain-lain)
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada hal-hal yang rutin (hal-hal yang berulang begitu saja) dapat mempertahankan pendapatnya.⁵¹

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan indikator motivasi dapat dilihat dari siswa yang tekun. Siswa yang bersikap tekun ini ditandai pada saat belajar dan mengerjakan tugas. Sikap pantang menyerah saat menemukan kesulitan, siswa tidak mudah melepaskan sesuatu yang dirasanya sulit dan siswa akan terus berusaha baik dengan bertanya ataupun membaca agar apa yang dikerjalan dapat tuntas.

5. Materi Kewirausahaan Media Promosi Pemasaran

a. Promosi dalam Pemasaran

1) Pengertian Promosi

Promosi berasal dari bahasa inggris *promote*, yang berarti “meningkatkan” atau “mengembangkan”. Jika digunakan dalam bidang penjualan, pengertian tersebut dapat berarti alat untuk

⁵¹ Emirawari, dkk. *Hubungan Antara Aspirasi Sisswa dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling*. Jurnal Ilmiah Konseling Vol. 2 No. 1, Januari 2013. Hal. 2

meningkatkan omset penjualan. Pengertian promosi dapat dipandang berbeda dari sudut pandang produsen dan konsumen. Bagi produsen, adalah kegiatan menginformasikan produk atau jasa, membujuk konsumen untuk membeli, serta mengingatkan para konsumen untuk tidak melupakan produk. Sementara itu bagi konsumen, promosi adalah komunikasi antara produsen dan konsumen.

Menurut Saladin, promosi adalah salahsatu unsur dalam bauran pemasaran perusahaan yang didayagunakan untuk memberitahukan, mengingatkan dan membujuk konsumen tentang produk perusahaan. Sedangkan menurut Swastha, promosi adalah persuasi satu arah yang dibuat untuk mempengaruhi orang lain yang bertujuan pada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa promosi adalah kegiatan pemasaran yang umumnya dilakukan tenaga pemasar untuk memberikan informasi suatu produk dan mendorong konsumen agar melakukan pembelian terhadap produk yang dipromosikan.⁵²

2) Tujuan Promosi

Berdasarkan pengertian promosi di atas, berikut adalah beberapa tujuan promosi secara umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵² Wulan Ayodya, *Produk Kreatif dan Kewirausahaan untuk SMA/MAK Kelas XII*, (Jakarta; Erlangg, 2019) Hal. 168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menyebarkan informasi mengenai suatu produk (barang/jasa) kepada masyarakat atau calon konsumen potensial.
- b) Menjangkau dan mendapatkan konsumen baru serta menjaga loyalitas konsumen.
- c) Membantu meningkatkan angka penjualan sekaligus meningkatkan keuntungan.
- d) Membantu mengangkat keuntungan produk dan membedakan produk yang anda jual dengan produk pesaing
- e) Menciptakan citra suatu produk (*branding*) dimata onsumen sesuai keinginan perusahaan
- f) Memengaruhi pendapat dan perilaku konsumen terhadap suatu produk.

3) Jenis-jenis Promosi

Secara umum, berikut adalah jenis promosi yang banyak ditemukan saat ini yaitu.

- a) Promosi secara langsung, merupakan cara mengenalkan produk dengan bertemu langsung pada calon konsumen dalam suatu wilayah yang sudah ditentukan.
- b) Promosi melalui media offline, pada promisi jenis ini produk dan jasa dikenalkan dengan cara menggunakan media cetak untuk meningkatkan penjualan. Seperti melalui koran, majalah, tabloit, radio, televisi, dan sebagainya.

c) Promosi melalui media online, promosi ini mengenalkan produk, jasa dan merek usaha melalui media digital. Beberapa promosi media digital yang banyak dilakukan seperti melalui media sosial, jaringan *website*, dan mesin pencari.⁵³

b. Media Promosi Offline

Media Promosi Online adalah promosi untuk memberitahukan tentang produk atau tentang profil usaha lewat media dan alat yang tampak langsung menyasar target konsumen, tetapi tidak menggunakan teknologi digital.

1. Pengertian Iklan

Menurut Durianto, iklan merupakan proses komunikasi yang bertujuan membujuk atau menggiring orang agar mengambil tindakan yang menguntungkan bagi pihak pembuat iklan. Sedangkan menurut Russel dan Lane, iklan adalah suatu pesan yang dibayar oleh sponsor dan disampaikan melalui beberapa media komunikasi massa.

Adapun menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, iklan adalah berita atau pesan untuk mendorong atau membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan; pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual; dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum.

⁵³ *Ibid*, Hal. 169-171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jenis Media Promosi *Offline*

Banyak pilihan media yang dapat digunakan untuk beriklan melalui media *offline*, antara lain surat kabar, surat langsung, majalah, berita, brosur, *banner*, dan *billboard*. Ada pula jenis iklan yang klasik, tetapi masih cukup efektif untuk digunakan sampai saat ini, yaitu promosi dari mulut ke mulut.

Beberapa pilihan media promosi untuk beriklan dapat digunakan oleh pemilik usaha untuk memperkenalkan produknya. Pilihan media promosi tergantung kebutuhan dan kemampuan dana pemilik usaha. Berikut adalah media promosi *offline* yang dapat dipilih untuk mengiklankan produk.

a) Media Promosi Ruang terbuka

- 1) Brosur atau Pamphlet
- 2) *Booklet*
- 3) Katalog
- 4) *Leaflet*
- 5) *Flyer*
- 6) Kartu nama
- 7) *Billboard*
- 8) Baliho
- 9) Spanduk
- 10) *Banner*

b) Media Promosi Produk Alternatif

Media promosi ini dilakukan dengan mencetak logo perusahaan atau merek produk diberbagai produk rumah tangga yang dapat dimanfaatkan pelanggan. Produk alternatif ini beraneka macam, seperti jam dinding, gelas, piring, botol minum, *flashdisk*, kaos, topi, tas, pulpen, payung, dan lain-lain.

c) Media Promosi *Offline* bentuk lainnya

- 1) *Word of mauth*
- 2) *Tester/sample*
- 3) Surat penawaran
- 4) *Telemarketing*
- 5) Iklan media cetak
- 6) Iklan media elektronik⁵⁴

c. Media Promosi *Online*

Media promosi *online* adalah media yang dapat digunakan untuk melakukan promosi atau beriklan dengan menggunakan teknologi digital dan internet. Berikut adalah media promosi *online* yang dapat digunakan untuk promosi sekaligus dijadikan sarana untuk melakukan usaha *online*.

1. Media Sosial

Media sosial adalah tempat para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, menciptakan konten, membuat *webpage* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk

⁵⁴ *Ibid*, Hal. 172-175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagi informasi dan berkomunikasi. Media sosial meliputi blog, jejaring atau media sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberikan *feedback* untuk komentar secara terbuka serta berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas. Tiga media sosial dengan pengguna terbanyak saat ini adalah Facebook, Instagram, dan Twitter.

Berikut adalah lima media sosial yang dapat dijadikan media promosi secara *online*.

- a) Facebook
- b) Twitter
- c) Instagram
- d) Whatsapp dan Line

Ketika anda memilih media sosial sebagai tempat untuk mempromosikan produk atau kegiatan usaha Anda, langkah awal yang dapat Anda lakukan adalah sebagai berikut.

- a) Buatlah akun media sosial, seperti Instagram atau Facebook
- b) Pilih nama akun sesuai dengan kegiatan usaha
- c) Isi profil usaha, seperti nama usaha, kontak yang dapat dihubungi, *e-mail*, dan keterangan singkat tentang usaha yang dijalankan
- d) Isi akun dengan foto produk, data, deskripsi, harga produk, dan jumlah stok yang tersedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e) Buatlah status disertai foto atau video produk yang akan dijual dengan konten yang baik pada setiap periode yang ditentukan
- f) Carilah akun-akun media sosial yang berhubungan dengan kegiatan usaha anda agar dapat membantu untuk mempromosikan akun anda
- g) Pelajari fitur-fitur pada akun media sosial yang dipilih, kemudian lengkapi hal-hal yang perlu dilengkapi pada akun
- h) Undang berbagai koneksi dari teman-teman atau pihak yang berhubungan dengan kegiatan usaha agar mereka tertarik untuk menjadi teman atau mengunjungi laman akun media sosial anda
- i) Jika ingin melakukan promosi, berikan penawaran menarik, seperti diskon, pemberian hadiah (*giveaway*), *games* menarik, serta promosi menarik lainnya

Adapun hal-hal yang perlu anda perhatikan dalam menggunakan media sosial sebagai sarana promosi adalah sebagai berikut.

- a) Pilih media sosial yang paling banyak digunakan untuk segmen yang dituju. Contohnya Instagram untuk segmen anak muda dan Facebook untuk orang dewasa
- b) Pilih nama akun media sosial yang menggambarkan produk atau jenis usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



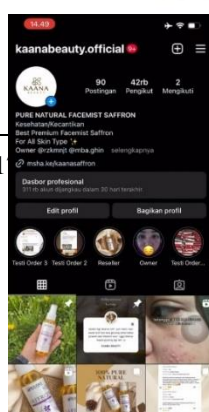
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Buat konten-konten informatif, bermanfaat dan menarik sehingga dapat menambah jumlah *follower* pada Instagram atau jumlah teman pada Facebook
- d) Tampilkan foto-foto yang bagus, jelas, estetik dan menarik perhatian
- e) Aktif menjawab pertanyaan *follower* atau calon pelanggan. Usahakan untuk memberikan repons yang cepat dalam menjawab pertanyaan
- f) Kelola akun secara profesional dan dapat dipercaya agar reputasi usaha semangkin baik dan direkomendasikan banyak pihak
- g) Belajar ilmu *internet marketing* untuk media sosial secara terus-menerus dan *up-to-date* agar akun usaha dapat terus berkembang
- h) Melakukan promosi menarik dengan melakukan perhitungan yang matang, seperti pemberian diskon, *buy 1 get 1*, atau bebas ongkos kirim
- i) Pelajari dan gunakan fasilitas beriklan dari media sosial, seperti Facebook Ads dan Instagram Ads⁵⁵

Berikut adalah cara melakukan promosi melalui Instagram ads, yaitu:

- a) Buka aplikasi Instagram,



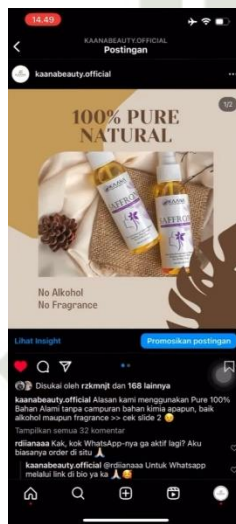
⁵⁵ *Ibid*, Hal. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

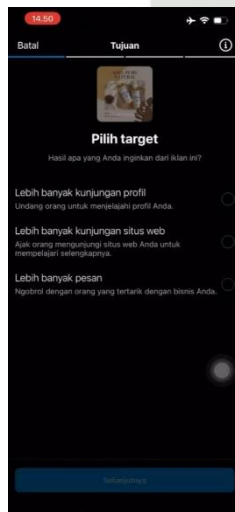
Gambar II.1

- b) Pilih feed yang akan dipromosikan,



Gambar II. 2

- c) Klik promosikan postingan di bagian bawah feed,
d) Tentukan tujuan atau target promosi,

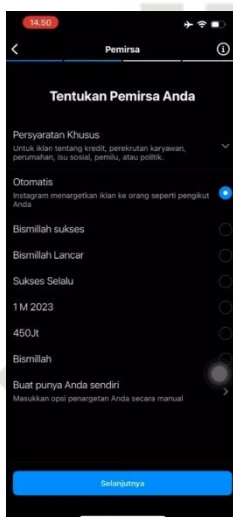


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

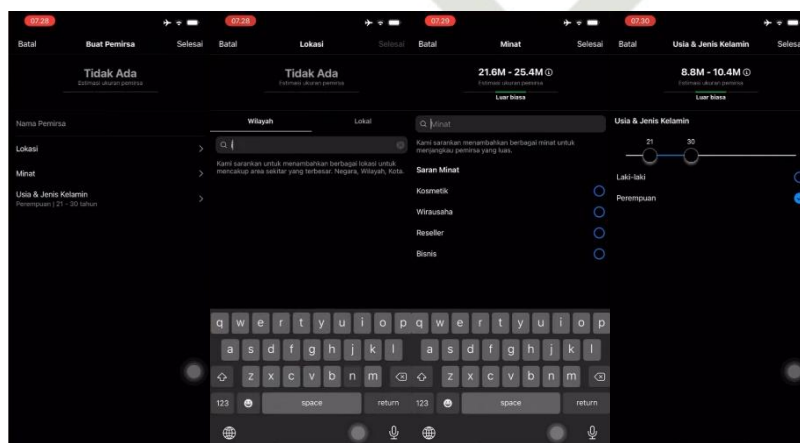
Gambar II.3

- e) Tentukan pemirsa atau kalangan yang akan melihat iklan,



Gambar II.4

- f) Isi target pemirsa sesuai dengan keinginan anda, jangkauan lokasi iklan, jangkauan minat produk yang akan dipromosikan, Tentukan target iklan usia dan di kalangan jenis kelamin,

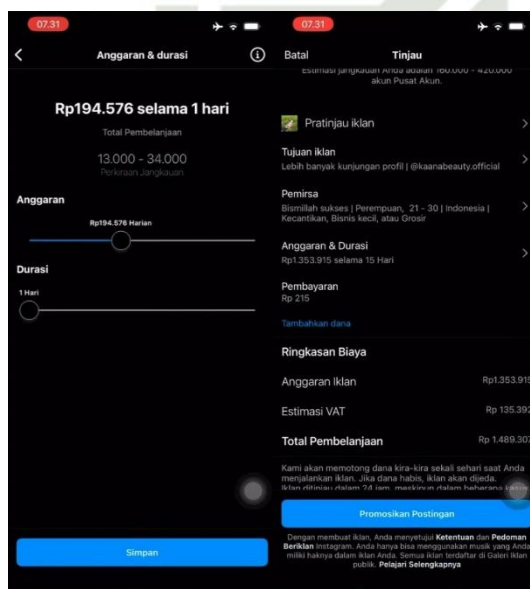


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

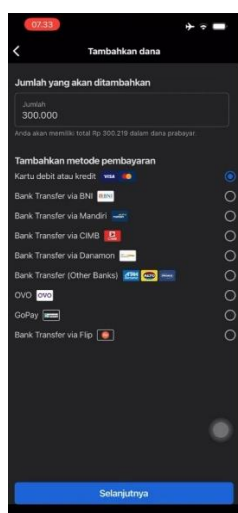
Gambar II. 5

- g) Tentukan anggaran dan durasi iklan, klik promosikan postingan,



Gambar II. 6

- h) Masukkan jumlah uang sesuai dengan anggaran durasi iklan, tentukan metode pembayaran, dan

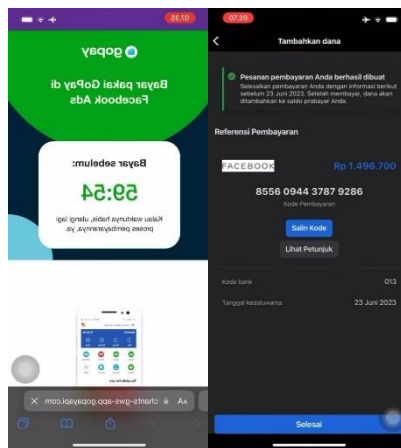


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.7

- i) Klik selanjutnya dan lakukan pembayaran sesuai dengan metode yang anda pilih.



Gambar II. 8

2. Menggunakan Situs Pencari Google untuk *Blog/Website*

Salah satu situs pencari yang cukup polupler di Indonesia adalah Google. Anda dapat memanfaatkan situs pencari ini untuk mempromosikan produk usaha yang anda jual. Caranya adalah membuat produk yang anda jual dapat ditemukan di Google oleh konsumen yang sedang mencari produk yang sesuai dengan karakteristik produk anda. Selain itu, anda juga harus membuat konsumen dapat menemukan kegiatan usaha atau produk anda di halaman-halaman awal situs Google dengan menggunakan SEO.

SEO adalah kependekan dari *Search Engine Optimization*. SEO atau optimisasi mesin pencari adalah sebuah proses untuk memengaruhi tingkat keterlihatan (visibilitas) sebuah situs *web* atau sebuah halaman *web* di hasil pencarian alami (sering disebut juga dengan *pencarian* tidak berbayar, pencarian noniklan, atau pencarian organik) dari sebuah mesin pencari.

SEO bekerja dengan meningkatkan posisi/*ranking*/peringkat situs atau *web* di halaman hasil pencarian mesin pencari (SERP). Media yang digunakan adalah *website* atau *weblog*, sedangkan strategi yang digunakan adalah menjadi yang terdepan di halaman situs pencari seperti Google. Adapun tujuan SEO adalah sebagai berikut.

- a) Meningkatkan volume trafik kunjungan pengguna internet
 - b) Meningkatkan kualitas trafik kunjungan calon konsumen
 - c) Mempertahankan kedua jenis trafik sebelumnya secara berkesinambungan
3. Blog dan *Website* untuk Bisnis

Blog merupakan singkatan dari “weblog” yang merupakan suatu bentuk aplikasi *web* berupa aneka macam tulisan (yang dimuat sebagai *posting* atau artikel-artikel *blog*) pada sebuah halaman *web* umum. Blog memiliki fungsi dan manfaat yang beragam, mulai dari hanya berupa sebuah catatan harian, media publikasi dalam bentuk promosi tentang produk atau jasa-jasa yang ditawarkan sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan usaha, hingga program-program atau profil perusahaan-perusahaan kelas atas.⁵⁶

Blog atau *website* gratis adalah fasilitas di internet yang dapat anda gunakan untuk mempromosikan kegiatan usaha tanpa harus melakukan pembayaran kepada penyedia layanan tersebut. Meskipun sama-sama media promosi *online*, blog dan *website* merupakan dua hal yang berbeda.⁵⁷

4. Marketplace

Markerplace berarti “pasar” di jagad internet. Sebagaimana pasar pada umumnya, *marketplace* juga merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Selain sebagai media untuk menjual produk atau jasa, *marketplace* juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi. Fitur-fitur dalam *marketplace* dapat digunakan untuk promosi dan memberikan banyak kemudahan bagi para konsumen di dunia *online shopping*. Banyaknya *marketplace* yang muncul di dunia internet sungguh memanjakan para konsumen.

Konsumen dapat melihat produk yang ditawarkan di *marketplace* secara bebas. Apabila konsumen memiliki akses media internet yang bebas 24 jam, konsumen dapat mengunjungi dan berbelanja di *marketplace* kapan saja, tanpa adanya jam buka dan jam tutup. Keberadaan *mmarketplace* sebagai tempat memasarkan produk dan melakukan promosi dirasa lebih memiliki banyak

⁵⁶ *Ibid*, Hal. 181-183

⁵⁷ *Ibid*, Hal. 184



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan dibandingkan bertransaksi langsung. Berikut beberapa kelebihan berpromosi dan menjual produk atau jasa di *marketplace*.

- a) Sudah terciptanya transaksi jual beli
- b) Banyak belajar dari sesama penjual
- c) Keamanan bertransaksi dengan menggunakan rekening bersama
- d) Bisa memanfaatkan promosi gratis
- e) Memiliki daya tarik untuk konsumen karena konsep serbaada
- f) Sistem otomatisasi administrasi transaksi memudahkan pengawasan penjual

Jika anda memutuskan hendak menggunakan *marketplace* sebagai tempat menjual produk dan melakukan promosi usaha, langkah-langkah yang dapat anda lakukan adalah sebagai berikut.

- a) Pilih *marketplace* yang cocok dan aman untuk promosi produk usaha
- b) Cari info pendaftaran buat toko gratis pada halaman *marketplace*
- c) Isi keterangan danenuhi persyaratan untuk pendaftaran. Tunggu sampai pendaftaran toko anda disetujui terlebih dahulu
- d) Setelah disetujui, mulailah mengisi profil toko, seperti nama usaha, kontak yang dapat dihubungi, *e-mail*, dan keterangan singkat tentang usaha yang akan dijalankan
- e) Isi toko *online* di *marketplace* dengan foto produk, data, deskripsi produk, harga dan jumlah stok yang tersedia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Pelajari fitur-fitur pada halaman *marketplace* yang dipilih dan lengkapi hal-hal yang perlu dilengkapi pada toko *online* anda
- g) Jika ingin melakukan promosi, berikan penawaran menarik, seperti diskon atau pemberian hadiah

5. YouTube

Youtube dapat digunakan untuk mempromosikan produk dengan mengungkapkan karakteristik produk atau jasa usaha yang ditawarkan, memantau *feedback*, memberikan layanan pelanggan dan membantu pelanggan anda untuk menyebarkan berita tentang produk atau kegiatan usaha.

Youtube merupakan layanan video *hosting* yang paling populer, diikuti oleh layanan lainnya yang serupa, seperti Facebook, Vimeo, Bine, Blip dan Flickr. Seperti saluran media sosial lainnya, Youtube memungkinkan orang di seluruh dunia untuk berinteraksi, berbagai dan membuat konten memulai komunitas *online*. Beberapa hal yang harus anda ketahui tentang Youtube adalah sebagai berikut.

- a) Youtube video
- b) *Channel* Youtube
- c) Youtube *Advertising*⁵⁸

B. Penelitian Relevan

Sebagai bahan penelitian ini, berikut hasil penelitian yang relevan dilakukan oleh:

⁵⁸ *Ibid*, Hal. 186-191



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Kabul Setiyo Purwoko dan Slamet Priyanto, Jurnal Taman Vokasi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Volume 4 No 1 Juni 2016 dengan judul **Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Sistem Pendingin.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata motivasi siklus I sebesar 48,91 meningkat menjadi 59,61 pada siklus II dengan peningkatan sebesar 10,9%. Motivasi belajar siswa pada siklus III juga mengalami peningkatan, yaitu dari skor rata-rata 59,61 pada siklus II menjadi 70,61 pada siklus III dengan peningkatan 10,81%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah terbiasa dengan kegiatan belajar dengan metode demonstrasi, sehingga motivasi siswa untuk belajar sudah terbentuk dengan baik dan dapat menunjukkan partisipasi aktif dalam tindakan siklus III secara keseluruhan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Khendri, Jurnal INNOVATIVE: Volume 2 Nomor 2 tahun 2022 dengan Judul **Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Materi Senam Lantai Menggunakan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Kelas XII IPA 4 SMAN 3 Tualang Tahun 2021.**

Hasil penelitian menunjukkan: Pada penilaian siklus II ini terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan pada siklus I, ini dapat ditunjukkan dari nilai ulangan harian yang ditampilkan pada tabel diatas yaitu nilai yang diperoleh tidak ada yang dibawah KKM = 78.

Masih ada 6,25 % nilai yang belum mencapai nilai KKM yaitu pada rentang nilai 61 – 70. Nilai siswa yang memperoleh 71 – 80 berjumlah 40,63 % dan nilai 81 – 90 berjumlah 33,33 % sedangkan untuk nilai yang berkisar 91 – 100 berjumlah 15,52%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai kognitif pada siswa sebesar 93,75%. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas XII IPA 4 Di SMAN 3 Tualang pada pelajaran PJOK. Hal ini ditandai dengan semakin berkualitasnya aktifitas dan respon siswa dalam mendemonstrasikan gerakan senam lantai sesuai arahan yang diberikan oleh guru, meningkatnya kemampuan komunikasi dan kerjasama siswa serta hasil belajar yang diperoleh siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Safirah, Jurnal Pendidikan Rokania Volume 7 Nomor 2 Juli 2022 I, dengan judul **Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Rambah Kabupaten Rokan Hulu Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah Mata Pelajaran Pai Tahun Pelajaran 2019/2020**. Hasil penelitian tersebut menunjukkan Hasil pengujian Implementasi metode demonstrasi untuk dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pengurusan jenazah di SMK Negeri 2 Rambah Kabupaten Rokan Hulu, hendaklah dilaksanakan dengan metode demonstrasi berkelompok. Hal ini dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memperagakan penyelenggaraan jenazah mengalami kemajuan dan peningkatan yang sangat berarti, baik dari segi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



aktivitas belajar peserta didik maupun motivasinya serta hasil belajar yang dicapai setelah pelaksanaan tes formatif. pada siklus I dilihat motivasi belajar peserta didik masih rendah, kemudian pada siklus II pertemuan 1 motivasi belajar peserta didik terlihat mengalami sedikit peningkatan, dan pada siklus II pertemuan 2 motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan yang sangat berarti. dari perubahan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal semakin meningkat dari siklus I: 64 % menjadi 88 % pada siklus II pertemuan 1, dan 100 % pada siklus ke II pertemuan 2. Respon peserta didik terhadap metode demonstrasi yang dilaksanakan telah menumbuhkan respon positif peserta didik.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, adapun yang menjadi variabel X dalam penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi (variabel bebas) dan variabel Y adalah motivasi belajar (variabel terikat). Adapun konsep operasional pada penelitian ini, yaitu:

1. Indikator Penerapan Metode Demonstrasi

Berikut hal-hal yang diperhatikan serta sebagai prosedur dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran, yang dikutip dari pendapat Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah pada halaman 14, yaitu:

- 1) Tahap Persiapan yang meliputi:
 - a) Merumuskan tujuan yang harus dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
 - c) Melakukan uji coba demonstrasi untuk memantapkan persiapan sebelum demonstrasi dilakukan agar proses demonstrasi tidak gagal.
- 2) Tahap pelaksanaan
- a) Tahap persiapan, yaitu: pengaturan posisi duduk peserta didik yang memungkinkan seluruh peserta didik bisa memperhatikan, pemberian introduksi awal agar peserta didik tahu tujuan pembelajaran dan tugas-tugas apa yang harus dilakukan peserta didik.
 - b) Tahap pelaksanaan demonstrasi, yaitu: (1) Guru memulai dengan menjelaskan pentingnya melakukan promosi baik secara *offline* maupun *online*; (2) Guru mulai mendemonstrasikan kegiatan promosi online; (3) Guru mendemonstrasikan jenis media promosi dan mendemonstrasikan cara pembuatannya; (4) Guru mendemonstrasikan cara melakukan iklan melalui media sosial instagram ads; dan (5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimak dan mengikuti jalannya demonstrasi .
 - c) Tahap akhir, yaitu: dimana peserta didik diberi tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses penyampaian tujuan pembelajaran.

2. Indikator Motivasi Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut indikator motivasi belajar, yang dikutip dari pendapat Sardiman A.M pada halaman 29, yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, politik, ekonomi dan lain-lain)
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada hal-hal yang rutin

D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar serta asumsi bahwa adanya pengaruh penerapat metode demonstrasi terhadap motivasi belajar kewirausahaan siswa di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran.

2. Hipotesis

Ha : Terdapat perbedaan motivasi belajar kewirausahaan siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional di SMK Muhammadiyah 5 kisaran.

Ho : Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar kewirausahaan siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional di SMK Muhammadiyah 5 kisaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment*. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan *quasi eksperiment* ini ialah penelitian yang dilaksanakan menggunakan kelompok kelas yang sudah ada, dengan Pembagian dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.⁵⁹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 16 Desember 2022 Sampai 16 Maret 2023. Sedangkan tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran yang berlokasi di Jalan Madong Lubis No. 8 Kelurahan Selawan Kecamatan Kota Kisaran Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XII Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran. Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah proses pelaksanaan metode Demosntrasi terhadap motivasi belajar kewirausahaan.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2018, Hal..14



D. Desain Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan *quasi eksperimen* dengan menggunakan desain *nonequivalen control group design*, desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, yaitu kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Menurut Sugiyono, bentuk desain *nonequivalent control group* ini pengambilan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁶⁰ Rancangan penelitian dengan desain tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel III. 1
Desain Penelitian

Kolompok	Angket	Perlakuan
Eksperimen	O ₁	✓
Kontrol	O ₂	

Keterangan:

O₁ : Kelas eksperimen

O₂ : Kelas eksperimen

X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan metode Demonstrasi

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi penelitian ditetapkan oleh penulis sebelum melakukan penelitian. Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

⁶⁰ *Ibid*, Hal..116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditarik kesimpulannya.⁶¹ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 1 dan Administrasi perkantoran 2 di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran Tahun Ajaran 2022/2023.

Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶² Berdasarkan rekomendasi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Ibu Dini, S.Pd, sample dalam penelitian ini yaitu 2 kelas berjumlah 51 orang terdiri dari 25 orang siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 1 sebagai kelas eksperimen dan 26 orang siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 2 sebagai kelas kontrol.

Peneliti dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶³ Pertimbangan peneliti memilih kelas XII Administrasi Perkantoran atas dasar rekomendasi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.

Tabel III. 2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XII Administrasi Perkantoran 1	25
2	XII Administrasi Perkantoran 2	26
Total jumlah siswa		51

Sumber: Absen Siswa SMK Muhammadiyah 5 Kisaran

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

⁶¹ Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019, Hal..91

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 118

⁶³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 68

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran menggunakan lembar observasi yang dilakukan setiap kali tatap muka untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar ketika guru menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Tujuan dari observasi ini agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana dan tujuan penelitian.

Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face on face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁶⁴ Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang informasi seputar permasalahan yang ada, dan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui data atau informasi seputar sekolah yang diteliti.

Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁵ Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar kewirausahaan siswa di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran. Angket pada penelitian ini menggunakan

⁶⁴ *Ibid*, Hal. 194

⁶⁵ *Ibid*, Hal. 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skala likert, untuk memudahkan responden dalam memberi skor, penulis memberikan kriteria batasan sebagai berikut:⁶⁶

- | | |
|------------------------------|----------|
| a. Sangat Setuju (SS) | Skor : 5 |
| b. Setuju (S) | Skor : 4 |
| c. Netral (N) | Skor : 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | Skor : 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | Skor : 1 |

4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁶⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sejarah singkat dan perkembangan sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

G. Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui kelayakan soal-soal dalam suatu daftar pertanyaan. Dengan kata lain validitas bertujuan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini validitas dapat diketahui

⁶⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2002), Hal

⁶⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam PerspektifmKualitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, Hal. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah subyek penelitian

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total⁶⁸

Setelah setiap butir soal instrumen dihitung besarnya koefisien

dengan skor totalnya, maka selanjutnya menghitung uji-t dengan rumus

sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden⁶⁹

Selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} guna menentukan

apakah butir soal tersebut valid atau tidak, bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka

perbedaan itu signifikan, sehingga instrumen dinyatakan valid.⁷⁰

⁶⁸ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, Hal.63

⁶⁹ Febrianawati Yusup, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.7 No.1, 2018, Hal..20

⁷⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, Hal.182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 3
UJI VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET MOTIVASI
BELAJAR SISWA

No item	r hitung	t hitung	Kesimpulan	Keterangan
1	0,707	0,361	Valid	Digunakan
2	0,510	0,361	Valid	Digunakan
3	0,486	0,361	Valid	Digunakan
4	0,448	0,361	Valid	Digunakan
5	0,575	0,361	Valid	Digunakan
6	0,006	0,361	Tidak Valid	Dibuang
7	0,569	0,361	Valid	Digunakan
8	0,379	0,361	Valid	Digunakan
9	0,544	0,361	Valid	Digunakan
10	-0,091	0,361	Tidak Valid	Dibuang
11	0,387	0,361	Valid	Digunakan
12	0,605	0,361	Valid	Digunakan

Sumber : Data Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 12 item pernyataan tentang motivasi belajar siswa memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, atau $r_{hitung} > 0,361$ sehingga di dapat 10 item soal yang valid dan 2 item soal tidak valid. Dengan demikian item pertanyaan dalam pengumpulan data tentang motivasi belajar siswa adalah sebanyak 10 item.

Uji Realibilitas

Uji Realibilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudaah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Realibilitas menunjukkan pada keterandalan sesuatu.⁷¹ Kemudian untuk mengukur realibilitas suatu dapat menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan: R_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item⁷²

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat *Alpha Cronbach* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana satu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,61$.⁷³

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka diperoleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel III. 4
UJI RELIABILITAS PENELITIAN ANGGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Angket	Jumlah item soal	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Kesimpulan	Ket
Motivasi Belajar Siswa	10	0,687	Reliabel	Digunakan

Sumber : Data Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* motivasi belajar siswa sebesar $0,687 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 221

⁷² Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015, Hal 127

⁷³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Persa, 2011), Hal. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian angket tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data lapangan.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar (variabel X) terhadap kemandirian belajar siswa (variabel Y) yaitu dengan mencari persentase dari setiap alternatif jawaban dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Number of Cases (Jumlah Frekuensi / banyaknya individu)

P : Angka Persentase⁷⁴

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

- | | |
|---------------|------------------------------------------------------------|
| a. 81% - 100% | = Sangat Kuat (dikategorikan sangat tinggi) |
| b. 61% - 80% | = Kuat (dikategorikan tinggi) |
| c. 41% - 60% | = Cukup (dikategorikan sedang) |
| d. 21% - 40% | = Lemah (dikategorikan rendah) |
| e. 0% - 20% | = Sangat Lemah (dikategorikan sangat rendah) ⁷⁵ |

2. Perubahan Data Ordinal ke interval

⁷⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), Hal. 43

⁷⁵ Riduwan, *Op Cit.* Hal 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum masuk kerumus statistik, data yang diperoleh berupa data ordinal dari angket dirubah menjadi data interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

x_i = Variabel data ordinal

\bar{x} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi⁷⁶

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Statistika yang digunakan dalam uji ini uji Kolmogorov-Smirnov. Uji kolmogorov-smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁷⁷ Pada penelitian ini penulis dibantu program SPSS 21.0

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogeny atau tidak. Pengujian homogenitas data yang dilakukan peneliti adalah dari hasil angket yang diberikan pada kelas eksperimen dan control. Pengujian homogenitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji F dengan rumus :

⁷⁶ Riduwan, *Op Cit.* Hal.131

⁷⁷ Hartono, *Op Cit.* Hal 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

F = Lambang statistic untuk menguji varians.⁷⁸

Sedangkan untuk menghitung varians dari masing-masing kelompok digunakan rumus :

Untuk kelas eksperimen:

$$S_1^2 = \frac{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}{n_1(n_1 - 1)}$$

Untuk kelas kontrol :

$$S_2^2 = \frac{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}{n_2(n_2 - 1)}$$

Keterangan rumus :

F = Lambang statistic untuk uji varians

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

x_1 = Nilai kelas eksperimen

x_2 = Nilai kelas kontrol

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan F_{tabel} . Apabila perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

5. Uji Hipotesis

⁷⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1999, Hal. 452.

Untuk mengetahui perbedaan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan metode lain terhadap motivasi belajar siswa pada materi Promosi. Maka peneliti menggunakan uji t. Uji t dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari hasil angket motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t\text{-test} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Dengan :

$$SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \right]$$

$$SD_2^2 = \left[\frac{\sum X_2^2}{N_2} - (X_2)^2 \right]$$

Keterangan :

X_1 : mean pada distribusi sampel 1

X_2 : mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 : nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 : nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 : jumlah individu pada sampel 1

N_2 : jumlah individu pada sampel 2

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$.

b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_a : Terdapat perbedaan motivasi belajar kewirausahaan siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi dengan kelas kontrol yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode konvensional di SMK Muhammadiyah 5 kisanan.

Ho : Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar kewirausahaan siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional di SMK Muhammadiyah 5 kisanan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa metode demonstrasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran. Motivasi belajar kewirausahaan siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu nilai rata-rata hasil angket yang dilakukan pada kelas eksperimen sebesar 52,32 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil angket kelas kontrol yaitu sebesar 40,73. Sedangkan berdasarkan hasil olahan analisis data diperoleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan t_{hitung} yaitu 7,727 dengan sig (2-tailed) atau $p-value = 0,000$. Pada taraf signifikansi 5% dengan $df - 2 = 51 - 2 = 49$ maka diketahui t_{tabel} yaitu 2,009 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p-value = 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dari uji hipotesis dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan motivasi belajar kewirausahaan siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disampaikan di atas maka, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran, bisa meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan dengan metode pembelajaran demonstrasi, karena melalui metode demonstrasi ini dapat motivasi siswa terhadap materi yang dipelajari. Penulis juga menyarankan agar guru mencoba metode yang terbaru dan variatif untuk meningkatkan motivasi siswa agar lebih tinggi.

2. Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah dan guru, agar dapat menggunakan pendekatan pembelajaran dengan metode demonstrasi ini, karena hasil penelitian yang telah dilakukan, metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat terus meningkatkan motivasi belajarnya dan menyelesaikan tugas dengan baik agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Untuk meningkatkan motivasi siswa dapat dimulai dengan mencari maksud dan tujuan dari belajar, serta melihat perkembangan global yang mana persaingan semakin tinggi.

4. Bagi Peneliti

Kepada peneliti yang akan meneliti masalah serupa, peneliti menyarankan untuk melakukan penambahan variabel penelitian seperti hasil belajar atau tanggungjawab. Tujuannya agar bahasan dalam metode demonstrasi ini lebih variatif dan menarik sehingga dapat menjadi bahan rujukan untuk pembaca. Semakin banyak bahan referensi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran tentunya akan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, (Abe Krealitindo).
- Adi Suprayitno, 2020. *PTK ERA 4.0*, Yogyakarta: Deepublish.
- Amri dan Linda Sumendap, 2012. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, Bekasi; LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.
- Anas Sudijono, 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Depok: Rajawali Pers.
- Andy Wahyu Maghribi, dkk. Implementasi Metode Demonstrasi dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Desain. *Jurnal Vokasi Dewantara* Vol. XX Issue (X) Tahun 2020.
- Annisa Cindy Nurul Afni, 2023. *Metode Pemberian Self Direct Video dan Demonstrasi Bantuan Hidup Dasar Pada Kasus Henti Jantung*, Makassar; Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Basyiruddin Usman, 2005 *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Pisangan; Ciputat Pers.
- Cut Rina, dkk, Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. A;-Azkiya: *Jurnal Pendidikan MI/SD* Vol. 5 No. 2 tahun 2020.
- Darmadi, 2018. *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Guepedia, 2018.
- Deci Salim Nahdi, dkk. Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 4 No. 2, 2018.
- Dinyati dan Mudjiono, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta; Rineka Sipta.
- Dirjani Hasibuan, *Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran*. *Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Volume 4 Nomor 1 Juni 2022.
- Eliyail Akbar, 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*, Jakarta; Kencana.
- Endang Titik Lestari, 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta; CV Budi Utama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Strate Islamic University of Sultan Syarif Kasim

- Erni, Ratna Dewi, *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran*, Volume 2 Nomor 1, 2018.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2010. *Teori Belajar Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fardina Kusumah, dkk, 2021. *Analisis Sistem Pendeteksi Wajah Pada Gambar Dengan Metode K-Nearest Neighbor*. Ciputat; Pascal Books.
- Febrianawati Yusup, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.7 No.1, 2018.
- Hartono, 2015 *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hartono, 2010. *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indrawati, Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Materi Seni Patung, *Jurnal Ilmiah Pro Guru* Vol.6 No.3, 2020
- Iskandar, 2011, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Perss.
- Ismail Nurdin, Sri Hartati, 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia,
- Kompri, 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Kusnadi, 2018 *Metode Pembelajaran Kolaboratif*, Tasikmalaya; Edu Publisher.
- Moh. Nazir, 1999. *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia
- Mardawani, 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam PerspektifmKualitatif*, Yogyakarta: Deepublish.
- Nuryansyah dan Fitri Amalia, 2017. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IpaMateri Komponen Ekosiste*.
- Nuridayah. 2016. *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Social Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Skripsi. FIS.UNM.
- Oemar Hamalik, 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Ridwan, 2020. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Roni Harianto Bhidju, 2020. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*, Malang; CV Multimedia Edukasi.
- Salawati, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Dengan menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 14 Senapit (*Jurnal Pendidikan Indormatika dan Sains* 10(2), 2021).
- Sardiman A.M, 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, 2007 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta; Grafindo Persada.
- Shihy A. Octavia, 2020 *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, Sleman: CV. Budi Utama.
- Siti Maesaroh. *Jurnal Pendidikan*, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Vol. 1 No. 1; November 2013.
- Siti Nur Aidah, 2020. *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*, Jogjakarta; KBM Indonesia.
- Siti Suwaibatul Aslamiyah. *Jurnal Akademia, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Demonstasi*. Vol. 12 No. 1, Juni 2018.
- Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepublish.
- Sudarmi, 2019. *Cara Mudah Belajar Fisika Materi Suhu dan Kalor Melalui Metode Demonstrasi*. Jakarta; PT. Cipta Gadhing Artha.
- Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Trusan Hakim, 2008. *Belajar Secara Efektif*, Jakarta; Puspa Swara.
- Zalmana, 2014. *Psikologi Pembelajaran*, Pekanbaru; CV Mutiara Pesisir Sumatra.

Lampiran 1

TABEL IV.2
DAFTAR GURU SMK MUHAMMADIYAH 5 KISARAN

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Hazlansyah Ramelan, S.Pd, M.Si	Kepala Sekolah	S2
2	Dini, S.Pd	Waka Kurikulum	S1
3	Yusriana Jamin, S.Pd	Waka Kesiswaan	S1
4	Latifah, S.Pd	Kajur AK	S1
5	Susan Wulandari, S.Pd	Kajur AK	S1
6	Eldi, SE, S.Pd	BP/BK	S1
7	Ali Imron Mangunsong, S.Pd	BP/BK	S1
8	Rahma Butar-Butar, S.Pd	BP/BK	S1
9	Dian Ayu Andriani, SE, M.Ak	Akuntansi	S2
10	M. Tohir, S.Pd	OKM	S1
11	Tri Dian Pusparini, S.Pd	Kearsipan	S1
12	Hj. Nurdiah Tanjung, S.Pd	PKN	S1
13	Agus Salam, S.Pd.i	Agama Islam	S1
14	Adi Suhandana, ST	Simulasi Digital	S1
15	Dra. Herlina	Bahasa Indonesia	S1
16	Nana Dewi Puspita, S.Pd	Bahasa Inggris	S1
17	Ade Kurniawan, S.Pd	Bahasa Inggris	S1
18	Denny Rachmat, S.Pd	Tek. Perkantoran	S1
19	Nur Amalia, S.Pd	Etika Profesi	S1
20	Dewi Astuti, SP	IPA	S1
21	M. Ikhwanul Ikhsan, SH	Agama Islam	S1
22	Susilawati Hasibuan	Seni Budaya	S1
23	Leni Kurniati, S.Pd	Matematika	S1
24	Ariffuddin Arsyad, S.Pd	Korespondensi	S1
25	Ade Risalti Hijriah Str, SE	Kewirausahaan	S1
26	Wasini, S.Pd	Kewirausahaan	S1
27	Samya Basuki, S.Pd	Sejarah	S1
28	Dwi Budi Mulyo, M.Pd	Korespondensi	S1
29	Ahmad Amrizal Lubis, S.Kom	Komp. Akuntansi	S1
30	Siti Sundari	PJOK	S1
31	Nur Indriyani Putri, S.Pd	Kearsipan	S1

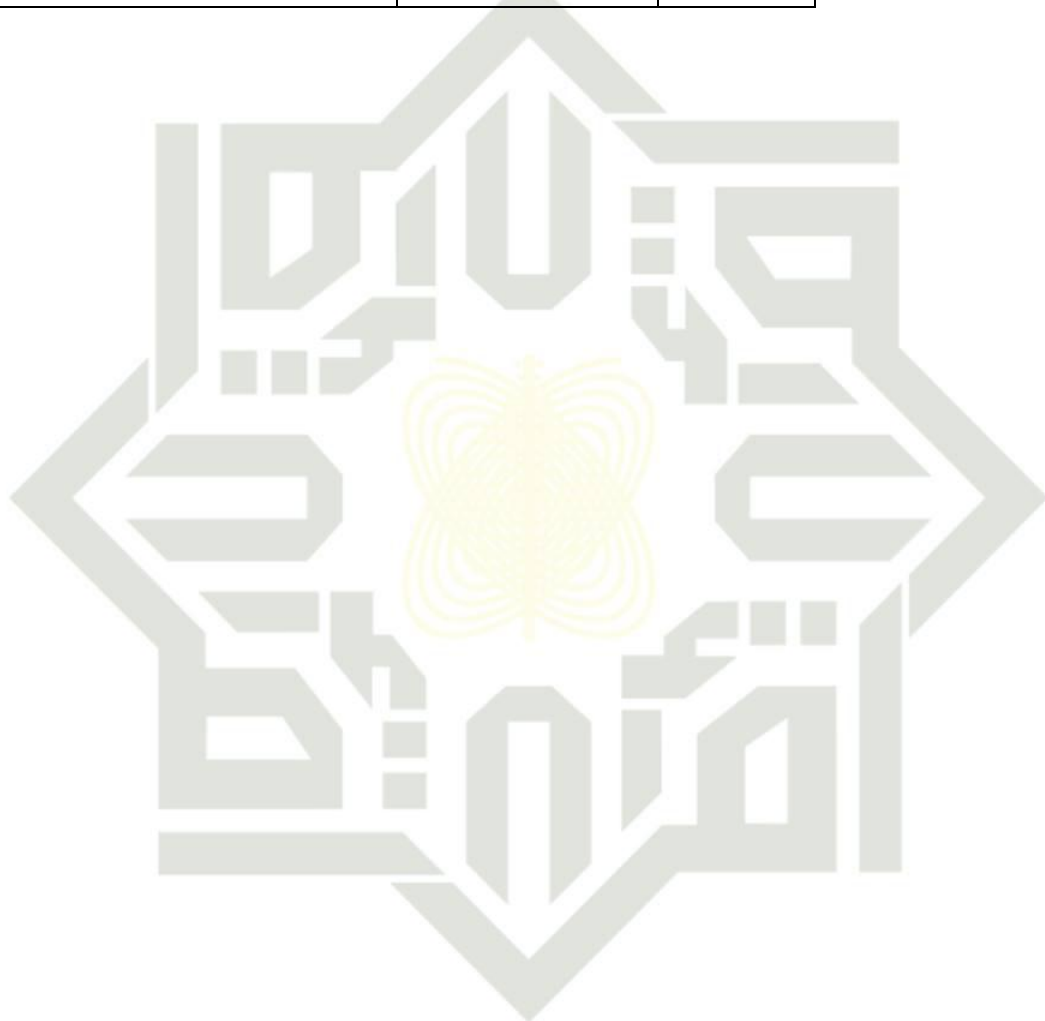
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	Syaiful Bahri, S.Pd	PJOK	S1
35	Ivo Satya Putri, S.Pd	Adm. Pajak	S1
34	Suri Kartika Dewi, S.Pd	Oto. Humas	S1
35	Rudy S. Marpaung	KA. TU	D3
36	Risyatni, SE	TU	S1
37	Yudhistira Nasution, A.Md.	TU	D3
38	Citra, SE	KA. Lab. Kom.	S1
39	Agung Irwanto, Amd.Kom	Lab. Kom	D3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan kegiatan lainnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK SWASTA MUHAMMADIYAH 5 KISARAN
Bidang Keahlian	: BISNIS DAN MANAJEMEN
Kompetensi Keahlian	: OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN
Mata Pelajaran	: PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN
Kelas	: XII
Durasi (Waktu)	: 136 JP
KI-3 (Pengetahuan)	: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
KI-4 (Keterampilan)	: Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

1. H
©
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik sebagian atau seluruhnya, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Hal ini termasuk dalam bentuk apa pun, baik sebagian atau seluruhnya, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
Menghitung harga pokok produksi	3.8.1 Menjelaskan pengertian harga pokok produksi 3.8.2 Menjelaskan Pengertian BEP (<i>Break Event Point</i>) 3.8.3 Menentukan perkiraan-perkiraan yang terkait dengan perhitungan harga pokok produksi 3.8.4 Menentukan perkiraan-perkiraan yang terkait dengan BEP (<i>Break Event Point</i>) 3.8.5 Menghitung harga pokok produksi	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengamati video diharapkan peserta didik mampu : 3.8.1 Menjelaskan pengertian harga pokok produksi dengan tepat 3.8.2 Menjelaskan Pengertian BEP (<i>Break Event Point</i>) dengan tepat 3.8.3 Menentukan perkiraan-perkiraan yang terkait dengan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat 3.8.4 Menentukan perkiraan-	Harga Pokok Produksi	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah harga pokok produksi Mengumpulkan data tentang harga pokok produksi Mengolah data tentang harga pokok produksi Menghitung harga pokok produksi Mengomunikasikan tentang harga pokok produksi 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Portofolio 	Modul Produk Kreatif dan Kewirausahaan Internet Youtube

1. H
©
1. a. Penguipitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya
b. Penguipitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>perkiraan yang terkait dengan BEP (<i>Break Event Point</i>) dengan tepat</p> <p>3.8.5 Menghitung harga pokok produksi dengan tepat</p>					
	<p>4.8 Menentukan BEP dan keuntungan usaha</p>	<p>4.8.1 Menentukan BEP (<i>Break Event Point</i>)</p> <p>4.8.2 Menentukan Keuntungan usaha</p>	<p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengamati video diharapkan peserta didik mampu :</p> <p>4.8.1 Menentukan BEP (<i>Break Event Point</i>) dengan tepat</p> <p>4.8.2 Menentukan Keuntungan usaha dengan tepat</p>				

1. H
 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik sebagian atau seluruhnya, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Hal ini termasuk dalam pelanggaran hak cipta dan hak kekayaan intelektual yang berlaku. Untuk lebih jelasnya, silakan kunjungi website UIN Suska Riau.

1. H
 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik sebagian atau seluruhnya, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Hal ini termasuk dalam pelanggaran hak cipta dan hak kekayaan intelektual yang berlaku. Untuk lebih jelasnya, silakan kunjungi website UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
Menganalisis pemasaran produk	3.9.1 Menjelaskan tentang pemasaran produk 3.9.2 Menjelas strategi pemasaran produk 3.9.3 Menentukan pemasaran produk 3.9.4 Menganalisis Pemasaran Produk	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengamati video diharapkan peserta didik mampu : 3.9.1 Menjelaskan tentang pemasaran produk dengan tepat 3.9.2 Menjelas strategi pemasaran produk dengan tepat 3.9.3 Menentukan pemasaran produk dengan tepat 3.9.4 Menganalisis Pemasaran Produk dengan tepat	Pemasaran produk	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pemasaran produk Mengumpulkan data tentang pemasaran produk Mengolah data tentang pemasaran produk Melakukan pemasaran produk Mengomunikasi kan tentang pemasaran produk 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja Portofolio 	Modul Produk Kreatif dan Kewirausahaan Internet Youtube
Melakukan	4.9.1 Menyiapkan alat dan	Setelah mengikuti					

1. H
 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik sebagian atau seluruhnya, tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan karya tulis akademik, atau untuk keperluan lain yang sah dan tidak merugikan hak-hak moral dan materil pencipta.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©
 UIN Suska Riau
 State Islam

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
Undang-Undang-Undang pemasaran produk	bahan yang diperlukan dalam melakukan pemasaran produk 4.9.2 Melakukan pemasaran produk	kegiatan pembelajaran dengan mengamati video diharapkan peserta didik mampu : 4.9.1 Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam melakukan pemasaran produk dengan tepat 4.9.2 Melakukan pemasaran produk dengan tepat					
10 Menganalisis laporan keuangan sederhana	3.10.1 Menjelaskan pengertian laporan keuangan sederhana 3.10.2 Menjelaskan jenis-jenis laporan keuangan sederhana	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengamati video diharapkan peserta didik mampu : 3.10.1 Menjelaskan pengertian laporan	Laporan Keuangan sederhana	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah laporan keuangan sederhana 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis penugasan Keterampilan	Modul Produk Kreatif dan Kewirausahaan Internet Youtube

1. H
©
1. a. Penguipitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
b. Penguipitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

ta milik UIN Suska Riau

State Islam

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
	3.10.3 Menjelaskan fungsi laporan keuangan sederhana bagi usaha 3.10.4 Menerapkan prosedur penyusunan laporan laba/rugi 3.10.5 Menerapkan prosedur penyusunan Laporan perubahan modal 3.10.6 Menerapkan prosedur penyusunan Laporan neraca 3.10.7 Menganalisis laporan keuangan sederhana	keuangan sederhana dengan tepat 3.10.2 Menjelaskan jenis-jenis laporan keuangan sederhana dengan tepat 3.10.3 Menjelaskan fungsi laporan keuangan sederhana bagi usaha dengan tepat 3.10.4 Menerapkan prosedur penyusunan laporan laba/rugi dengan tepat 3.10.5 Menerapkan prosedur penyusunan Laporan			<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data tentang laporan keuangan sederhana Mengolah data tentang laporan keuangan sederhana Menganalisis laporan keuangan sederhana Mengomunikasikan tentang laporan keuangan sederhana 	n: <ul style="list-style-type: none"> Portofolio 	

1. H
©
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik secara lisan, tulisan, atau elektronik, tanpa izin tertulis dari penerbit.
3. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik secara lisan, tulisan, atau elektronik, tanpa izin tertulis dari penerbit.
4. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik secara lisan, tulisan, atau elektronik, tanpa izin tertulis dari penerbit.
5. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik secara lisan, tulisan, atau elektronik, tanpa izin tertulis dari penerbit.
6. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik secara lisan, tulisan, atau elektronik, tanpa izin tertulis dari penerbit.
7. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik secara lisan, tulisan, atau elektronik, tanpa izin tertulis dari penerbit.
8. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik secara lisan, tulisan, atau elektronik, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
<p>1.10 Membuat laporan keuangan sederhana</p>	<p>4.10.1 Menyiapkan format dan alat yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan sederhana</p> <p>4.10.2 Membuat laporan keuangan sederhana</p>	<p>perubahan modal dengan tepat</p> <p>3.10.6 Menerapkan prosedur penyusunan Laporan neraca dengan tepat</p> <p>3.10.7 Menganalisis laporan keuangan sederhana dengan tepat</p>					
		<p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengamati video diharapkan peserta didik mampu :</p> <p>4.10.1 Menyiapkan format dan alat yang dibutuhkan untuk</p>					

1. H
©
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik secara lisan, tertulis, mekanis, elektronik, fotokopi, rekam, atau dengan cara lain, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Hal ini berlaku untuk seluruh karya tulis ini, baik yang diterbitkan atau tidak diterbitkan di media massa atau media elektronik, atau dengan cara lain, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
		membuat laporan keuangan sederhana dengan tepat 4.10.2 Membuat laporan keuangan sederhana dengan tepat					
3.11 Mengevaluasi hasil kegiatan usaha	3.11.1 Menentukan hasil kegiatan usaha 3.11.2 Menganalisis hasil kegiatan usaha 3.11.3 Mengevaluasi hasil kegiatan usaha	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengamati video diharapkan peserta didik mampu : 3.11.1 Menentukan hasil kegiatan usaha dengan tepat 3.11.2 Menganalisis hasil kegiatan usaha dengan	Perencanaan tindak lanjut hasil evaluasi usaha	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah hasil kegiatan usaha Mengumpulkan data tentang hasil kegiatan usaha Mengolah data 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Portofolio 	Modul Produk Kreatif dan Kewirausahaan Internet Youtube

1. H
©
2. Di larang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik sebagian atau seluruhnya, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Hal ini berlaku untuk seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
		tepat 3.11.3 Mengevaluasi hasil kegiatan usaha dengan tepat			tentang hasil kegiatan usaha <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil kegiatan usaha Mengomunikasikan tentang hasil kegiatan usaha 		
	Membuat perencanaan tindak lanjut hasil evaluasi usaha	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengamati video diharapkan peserta didik mampu : 4.11.1 Mengidentifikasi kekurangan hasil kegiatan usaha dengan tepat 4.11.2 Mengidentifikasi kelebihan hasil kegiatan usaha dengan tepat					
	4.11.1 Mengidentifikasi kekurangan hasil kegiatan usaha 4.11.2 Mengidentifikasi kelebihan hasil kegiatan usaha 4.11.3 Membuat perencanaan tindak lanjut hasil evaluasi usaha						

1. H
 2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik secara cetak atau elektronik, tanpa izin dari UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
		4.11.3 Membuat perencanaan tindak lanjut hasil evaluasi usaha dengan tepat					
12 Menerapkan media promosi untuk pemasaran online	3.12.1 Menjelaskan pengertian media promosi untuk pemasaran <i>online</i> 3.12.2 Menjelaskan fungsi media promosi untuk pemasaran <i>online</i> 3.12.3 Menjelaskan jenis-jenis media promosi untuk pemasaran <i>online</i> 3.12.4 Menentukan media promosi untuk pemasaran <i>online</i>	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengamati video diharapkan peserta didik mampu : 3.12.1 Menjelaskan pengertian media promosi untuk pemasaran online dengan tepat 3.12.2 Menjelaskan fungsi media promosi untuk	Media Promosi Pemasaran	16 Jp	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pembuatan media promosi untuk pemasaran Mengumpulkan data tentang pembuatan media promosi untuk pemasaran 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Portofolio 	Modul Produk Kreatif dan Kewirausahaan Internet Youtube

1. H
©
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik sebagian atau seluruhnya, tanpa izin dari UIN Suska Riau.
3. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya dengan cara yang tidak wajar.
4. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya dengan cara yang tidak wajar.
5. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya dengan cara yang tidak wajar.
6. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya dengan cara yang tidak wajar.
7. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya dengan cara yang tidak wajar.
8. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya dengan cara yang tidak wajar.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>pemasaran online dengan tepat</p> <p>3.12.3 Menjelaskan jenis-jenis media promosi untuk pemasaran online dengan tepat</p> <p>3.12.4 Menentukan media promosi untuk pemasaran online dengan tepat</p>			<ul style="list-style-type: none"> Mengolah data tentang pembuatan media promosi untuk pemasaran Mengomunikasikan tentang pembuatan media promosi untuk pemasaran 		
4.12 Membuat media promosi untuk pemasaran <i>online</i>	<p>4.12.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat media promosi untuk pemasaran <i>online</i></p> <p>4.12.2 Membuat media promosi untuk</p>	<p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengamati video diharapkan peserta didik mampu :</p> <p>4.12.1 Menyiapkan alat</p>					

1. H
©
1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
	pemasaran <i>online</i>	dan bahan untuk membuat media promosi untuk pemasaran <i>online</i> dengan tepat 4.12.2 Membuat media promosi untuk pemasaran <i>online</i> dengan tepat					
3.13 Menganalisis pemasaran <i>online</i>	3.13.1 Menjelaskan tentang pemasaran <i>online</i> 3.13.2 Menjelas strategi pemasaran <i>online</i> 3.13.3 Menentukan pemasaran <i>online</i> 3.13.4 Menganalisis Pemasaran <i>online</i>	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengamati video diharapkan peserta didik mampu : 3.13.1 Menjelaskan tentang pemasaran <i>online</i> dengan	Pemasaran produk	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pemasaran produk Mengumpulkan data tentang 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> 	Modul Produk Kreatif dan Kewirausahaan Internet Youtube

1. H
©
1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan karya tulis ilmiah, atau untuk keperluan lain, dengan mencantumkan sumber dan alamat pengutip. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
<p>Undang-Undang-Undang</p> <p>milik UIN Suska Riau</p>		<p>tepat</p> <p>3.13.2 Menjelas strategi pemasaran online dengan tepat</p> <p>3.13.3 Menentukan pemasaran online dengan tepat</p> <p>3.13.4 Menganalisis Pemasaran online dengan tepat</p>			<p>pemasaran produk</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah data tentang pemasaran produk Melakukan pemasaran produk Mengomunikasikan tentang pemasaran produk 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Portofolio 	
	4.13 Melakukan pemasaran <i>online</i>	<p>4.13.1 Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam melakukan pemasaran <i>online</i></p> <p>4.13.2 Melakukan pemasaran <i>online</i></p>	<p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengamati video diharapkan peserta didik mampu :</p> <p>4.13.1 Menyiapkan alat dan bahan yang</p>				

1. H
2. Diar
- a. Pengu
- b. Pengu

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
		diperlukan dalam melakukan pemasaran online dengan tepat 4.13.2 Melakukan pemasaran online dengan tepat					
14 Menerapkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	3.14.1 Menjelaskan pengertian HAKI 3.14.2 Menjelaskan dokumen HAKI yang dibutuhkan 3.14.3 Menerapkan prosedur pengurusan HAKI	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengamati video diharapkan peserta didik mampu : 3.14.1 Menjelaskan pengertian HAKI dengan tepat 3.14.2 Menjelaskan dokumen HAKI yang dibutuhkan	HAKI	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) Mengumpulkan data tentang Hak Atas Kekayaan 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Portofolio tertulis 	Modul Produk Kreatif dan Kewirausahaan Internet Youtube

1. H
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik sebagian atau seluruhnya, tanpa izin dari UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
		dengan tepat 3.14.3 Menerapkan prosedur pengurusan HAKI dengan tepat			Intelektual (HAKI) • Melakukan Pengajuan HAKI • Mengolah data tentang Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) • Mengomunikasikan tentang Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)		
14. Melakukan Pengajuan HAKI	4.14.1 Menyiapkan dokumen pengurusan HAKI 4.14.2 Melakukan Pengajuan HAKI	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengamati video diharapkan peserta didik mampu : 4.14.1 Menyiapkan dokumen pengurusan HAKI dengan tepat 4.14.2 Melakukan Pengajuan HAKI dengan tepat					

Mengetahui,

Kisaran, Juli 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, dan untuk keperluan hukum yang wajar.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Kepada Sekolah
SMK Muhammadiyah 5 Kisaran

Hazlansyah Ramelan, M.Si

Guru Mata Pelajaran

Ade Risalti Hijriah Str, SE





Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKPERIMEN**

Sekolah : SMK Muhammadiyah 5 Kisaran
 Mata Pelajaran : Kewirausahaan
 Kelas/Semester : XII/I (Ganjil)
 Materi Pokok : Media Promosi Pemasaran
 Jumlah Pertemuan : 3 kali Pertemuan

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.12 Menerapkan media promosi untuk pemasaran <i>online</i>	2.12.1 Menjelaskan pengertian media promosi untuk pemasaran <i>online</i> 2.12.2 Menjelaskan fungsi media promosi untuk pemasaran <i>online</i> 2.12.3 Menjelaskan jenis-jenis media promosi untuk pemasaran <i>online</i> 2.12.4 Menentukan media promosi untuk pemasaran <i>online</i>
4.12 Membuat media promosi untuk pemasaran <i>online</i>	4.12.3 Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat media promosi untuk pemasaran <i>online</i> 4.12.4 Membuat Media Promosi untuk Pemasaran <i>online</i>
1.13 Menganalisis pemasaran <i>online</i>	1.13.1 Menjelaskan tentang Pemasaran <i>online</i> 1.13.2 Menjelaskan strategi pemasaran <i>online</i> 1.13.3 Menentukan Pemasaran <i>online</i> 1.13.4 Menganalisis pemasaran <i>online</i>
4.13 Melakukan pemasaran <i>online</i>	4.13.1 Menyiaplkan alat dan bahan yang diperlukan dalam melakukan pemasaran <i>online</i> 4.13.2 Melakukan pemasaran <i>online</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan fungsi media promosi pemasaran
2. Menjelaskan jenis media promosi pemasaran
3. Menentukan bentuk strategi promosi yang tepat untuk sebuah usaha
4. Membuat media promosi pemasaran yang tepat untuk sebuah usaha

C. Materi Pembelajaran

1. Media Promosi Pemasaran
2. Media Promosi Pemasaran *offline* dan *online*

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Demonstrasi

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran secara umum dibagi atas tiga tahap yakni: Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Penutup

PERTEMUAN KE-1 (2 X 45 MENIT)

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan memotivasi agar siswa tetap menjaga kesehatan dan mengajak berdoa bersama 2. Guru melakukan pengecekan absensi/kehadiran siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pesan-pesan karakter 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan tujuan pembelajaran 	10 Menit
KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian promosi 2. Guru menjelaskan tujuan dilakukannya promosi 3. Guru menjelaskan jenis-jenis promosi 4. Melalui metode demonstrasi guru mencontohkan jenis-jenis promosi pada siswa 5. Guru menjelaskan media promosi <i>offline</i> 	70 Menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	6. Melalui metode demonstrasi, guru menjelaskan dan mencontohkan jenis media promosi offline 7. Melalui metode demonstrasi guru menjelaskan dan mencontohkan media promosi alternatif 8. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	
PENUTUP	1. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan arahan untuk pertemuan selanjutnya 3. Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan meningkatkan sikap yang baik dirumah dan dilingkungan masyarakat 4. Menutup pertemuan dengan berdoa dan salam	10 Menit

PERTEMUAN KE-2 (2 X 45 MENIT)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
PENDAHULUAN	1. Guru mengucapkan salam dan memotivasi agar siswa tetap menjaga kesehatan dan mengajak berdoa bersama 2. Guru melakukan pengecekan absensi/kehadiran siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pesan-pesan karakter 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan tujuan pembelajaran	10 Menit
KEGIATAN INTI	1. Guru menjelaskan kembali tentang media promosi offline sesuai dengan kebutuhannya 2. Melalui metode demonstrasi, guru mencontohkan cara membuat desain promosi 3. Melalui metode demonstrasi guru mencontohkan flyer melalui aplikasi canva 4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mempraktekkan masing-masing	70 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari 2. Memberikan refleksi terkait pembelajaran hari ini 3. Guru memberikan arahan untuk pertemuan selanjutnya 4. Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan meningkatkan sikap yang baik di rumah dan dilingkungan masyarakat 5. Menutup pertemuan dengan berdoa dan salam 	10 Menit

PERTEMUAN KE-3 (2 X 45 MENIT)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan memotivasi agar siswa tetap menjaga kesehatan dan mengajak berdoa bersama 2. Guru melakukan pengecekan absensi/kehadiran siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pesan-pesan karakter 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan tujuan pembelajaran 	10 Menit
KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan menjelaskan media promosi online 2. Melalui metode demonstrasi guru memberikan contoh media sosial yang bisa digunakan untuk promosi online 3. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya 4. Melalui metode demonstrasi, guru mencontohkan cara membuat promosi online melalui whatsapp Bisnis 5. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok tentang konsep dan ide promosi online 6. Melalui metode demonstrasi guru memberikan contoh cara membuat 	70 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENUTUP	promosi online melalui instagram ads	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan penguatan tentang materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya 3. Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan meningkatkan sikap yang baik dirumah dan dilingkungan masyarakat 4. Menutup pertemuan dengan berdoa dan salam 	10 Menit

Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan Tulis, power point
2. Alat : laptop, infokus, smartphone
3. Sumber : Buku yang relevan, Internet

G. Penilaian proses dan hasil belajar

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan : Dilaksanakan melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Penilaian Keterampilan : Dilaksanakan hasil tugas kelompok

Mengetahui.
Kepala Sekolah

Hazlansyah Ramelan, M.Si

Kisaran, Januari 2023
Guru Kewirausahaan

Ade Risalti Hijriah Str.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

MATERI PEMBELAJARAN

A. Materi Kewirausahaan Media Promosi Pemasaran

1. Promosi dalam Pemasaran

a. Pengertian Promosi

Promosi berasal dari bahasa Inggris *promote*, yang berarti “meningkatkan” atau “mengembangkan”. Jika digunakan dalam bidang penjualan, pengertian tersebut dapat berarti alat untuk meningkatkan omset penjualan. Pengertian promosi dapat dipandang berbeda dari sudut pandang produsen dan konsumen. Bagi produsen, adalah kegiatan menginformasikan produk atau jasa, membujuk konsumen untuk membeli, serta mengingatkan para konsumen untuk tidak melupakan produk. Sementara itu bagi konsumen, promosi adalah komunikasi antara produsen dan konsumen.

Menurut Saladin, promosi adalah salahsatu unsur dalam bauran pemasaran perusahaan yang didayagunakan untuk memberitahukan, mengingatkan dan membujuk konsumen tentang produk perusahaan. Sedangkan menurut Swastha, promosi adalah persuasi satu arah yang dibuat untuk mempengaruhi orang lain yang bertujuan pada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa promosi adalah kegiatan pemasaran yang umumnya dilakukan tenaga pemasar untuk memberikan informasi

suatu produk dan mendorong konsumen agar melakukan pembelian terhadap produk yang dipromosikan.

b. Tujuan Promosi

Berdasarkan pengertian promosi di atas, berikut adalah beberapa tujuan promosi secara umum.

- g) Menyebarkuaskan informasi mengenai suatu produk (barang/jasa) kepada masyarakat atau calon konsumen potensial.
- h) Menjangkau dan mendapatkan konsumen baru serta menjaga loyalitas konsumen.
- i) Membantu meningkatkan angka penjualan sekaligus meningkatkan keuntungan.
- j) Membantu mengangkat keuntungan produk dan membedakan produk yang anda jual dengan produk pesaing
- k) Menciptakan citra suatu produk (*branding*) dimata onsumen sesuai keinginan perusahaan
- l) Memengaruhi pendapat dan perilaku konsumen terhadap suatu produk.

c. Jenis-jenis Promosi

Secara umum, berikut adalah jenis promosi yang banyak ditemukan saat ini yaitu.

- d) Promosi secara langsung, merupakan cara mengenalkan produk dengan bertemu langsung pada calon konsumen dalam suatu wilayah yang sudah ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Promosi melalui media offline, pada promosi jenis ini produk dan jasa dikenalkan dengan cara menggunakan media cetak untuk meningkatkan penjualan. Seperti melalui koran, majalah, tabloid, radio, televisi, dan sebagainya.
- f) Promosi melalui media online, promosi ini mengenalkan produk, jasa dan merek usaha melalui media digital. Beberapa promosi media digital yang banyak dilakukan seperti melalui media sosial, jaringan *website*, dan mesin pencari.

2. Media Promosi Offline

Media Promosi Online adalah promosi untuk memberitahukan tentang produk atau tentang profil usaha lewat media dan alat yang tampak langsung menysasar target konsumen, tetapi tidak menggunakan teknologi digital.

3. Pengertian Iklan

Menurut Durianto, iklan merupakan proses komunikasi yang bertujuan membujuk atau menggiring orang agar mengambil tindakan yang menguntungkan bagi pihak pembuat iklan. Sedangkan menurut Russel dan Lane, iklan adalah suatu pesan yang dibayar oleh sponsor dan disampaikan melalui beberapa media komunikasi massa.

Adapun menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, iklan adalah berita atau pesan untuk mendorong atau membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan;

pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual; dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum.

4. Jenis Media Promosi *Offline*

Banyak pilihan media yang dapat digunakan untuk beriklan melalui media *offline*, antara lain surat kabar, surat langsung, majalah, berita, brosur, *banner*, dan *billboard*. Ada pula jenis iklan yang klasik, tetapi masih cukup efektif untuk digunakan sampai saat ini, yaitu promosi dari mulut ke mulut.

Beberapa pilihan media promosi untuk beriklan dapat digunakan oleh pemilik usaha untuk memperkenalkan produknya. Pilihan media promosi tergantung kebutuhan dan kemampuan dana pemilik usaha. Berikut adalah media promosi *offline* yang dapat dipilih untuk mengiklankan produk.

d) Media Promosi Ruang terbuka

- 1) Brosur atau Pamphlet
- 2) *Booklet*
- 3) Katalog
- 4) *Leaflet*
- 5) *Flyer*
- 6) Kartu nama
- 7) *Billboard*
- 8) Baliho

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Spanduk

10) *Banner*

e) Media Promosi Produk Alternatif

Media promosi ini dilakukan dengan mencetak logo perusahaan atau merek produk diberbagai produk rumah tangga yang dapat dimanfaatkan pelanggan. Produk alternatif ini beraneka macam, seperti jam dinding, gelas, piring, botol minum, *flashdisk*, kaos, topi, tas, pulpen, payung, dan lain-lain.

f) Media Promosi *Offline* bentuk lainnya

1) *Word of mauth*

2) *Tester/sample*

3) Surat penawaran

4) *Telemarketing*

5) Iklan media cetak

6) Iklan media elektronik

3. Media Promosi *Online*

Media promosi *online* adalah media yang dapat digunakan untuk melakukan promosi atau beriklan dengan menggunakan teknologi digital dan internet. Berikut adalah media promosi *online* yang dapat digunakan untuk promosi sekaligus dijadikan sarana untuk melakukan usaha *online*.

6. Media Sosial

Media sosial adalah tempat para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, menciptakan konten, membuat *webpage* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Media sosial meliputi blog, jejaring atau media sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberikan *feedback* untuk komentar secara terbuka serta berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas. Tiga media sosial dengan pengguna terbanyak saat ini adalah Facebook, Instagram, dan Twitter.

Berikut adalah lima media sosial yang dapat dijadikan media promosi secara *online*.

- a) Facebook
- b) Twitter
- c) Instagram
- d) Whatsapp dan Line

Ketika anda memilih media sosial sebagai tempat untuk mempromosikan produk atau kegiatan usaha Anda, langkah awal yang dapat Anda lakukan adalah sebagai berikut.

- a) Buatlah akun media sosial, seperti Instagram atau Facebook
- b) Pilih nama akun sesuai dengan kegiatan usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Isi profil usaha, seperti nama usaha, kontak yang dapat dihubungi, *e-mail*, dan keterangan singkat tentang usaha yang dijalankan
- d) Isi akun dengan foto produk, data, deskripsi, harga produk, dan jumlah stok yang tersedia
- e) Buatlah status disertai foto atau video produk yang akan dijual dengan konten yang baik pada setiap periode yang ditentukan
- f) Carilah akun-akun media sosial yang berhubungan dengan kegiatan usaha anda agar dapat membantu untuk mempromosikan akun anda
- g) Pelajari fitur-fitur pada akun media sosial yang dipilih, kemudian lengkapi hal-hal yang perlu dilengkapi pada akun
- h) Undang berbagai koneksi dari teman-teman atau pihak yang berhubungan dengan kegiatan usaha agar mereka tertarik untuk menjadi teman atau mengunjungi laman akun media sosial anda
- i) Jika ingin melakukan promosi, berikan penawaran menarik, seperti diskon, pemberian hadiah (*giveaway*), *games* menarik, serta promosi menarik lainnya

Adapun hal-hal yang perlu anda perhatikan dalam menggunakan media sosial sebagai sarana promosi adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pilih media sosial yang paling banyak digunakan untuk segmen yang dituju. Contohnya Instagram untuk segmen anak muda dan Facebook untuk orang dewasa
 - b) Pilih nama akun media sosial yang menggambarkan produk atau jenis usaha
 - c) Buat konten-konten informatif, bermanfaat dan menarik sehingga dapat menambah jumlah *follower* pada Instagram atau jumlah teman pada Facebook
 - d) Tampilkan foto-foto yang bagus, jelas, estetik dan menarik perhatian
 - e) Aktif menjawab pertanyaan *follower* atau calon pelanggan. Usahakan untuk memberikan repons yang cepat dalam menjawab pertanyaan
 - f) Kelola akun secara profesional dan dapat dipercaya agar reputasi usaha semangkin baik dan direkomendasikan banyak pihak
 - g) Belajar ilmu *internet marketing* untuk media sosial secara terus-menerus dan *up-to-date* agar akun usaha dapat terus berkembang
 - h) Melakukan promosi menarik dengan melakukan perhitungan yang matang, seperti pemberian diskon, *buy 1 get 1*, atau bebas ongkos kirim
 - i) Pelajari dan gunakan fasilitas beriklan dari media sosial, seperti Facebook Ads dan Instagram Ads
7. Menggunakan Situs Pencari Google untuk *Blog/Website*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu situs pencari yang cukup polupler di Indonesia adalah Google. Anda dapat memanfaatkan situs pencari ini untuk mempromosikan produk usaha yang anda jual. Caranya adalah membuat produk yang anda jual dapat ditemukan di Google oleh konsumen yang sedang mencari produk yang sesuai dengan karakteristik produk anda. Selain itu, anda juga harus membuat konsumen dapat menemukan kegiatan usaha atau produk anda di halaman-halaman awal situs Google dengan menggunakan SEO.

SEO adalah kependekan dari *Search Engine Optimization*. SEO atau optimisasi mesin pencari adalah sebuah proses untuk memengaruhi tingkat keterlihatan (vasibilitas) sebuah situs *web* atau sebuah halaman *web* di hasil pencarian alami (sering disebut juga dengan *pencarian* tidak berbayar, pencarian noniklan, atau pencarian organik) dari sebuah mesin pencari.

SEO bekerja dengan meningkatkan posisi/*ranking*/peringkat situs atau *web* di halaman hasil pencarian mesin pencari (SERP). Media yang digunakan adalah *website* atau *weblog*, sedangkan strategi yang digunakan adalah menjadi yang terdepan di halaman situs pencari seperti Google. Adapun tujuan SEO adalah sebagai berikut.

- a) Meningkatkan volume trafik kunjungan pengguna internet
- b) Meningkatkan kualitas trafik kunjungan calon konsumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Mempertahankan kedua jenis trafik sebelumnya secara berkesinambungan

8. Blog dan *Website* untuk Bisnis

Blog merupakan singkatan dari “weblog” yang merupakan suatu bentuk aplikasi *web* berupa aneka macam tulisan (yang dimuat sebagai *posting* atau artikel-artikel *blog*) pada sebuah halaman *web* umum. Blog memiliki fungsi dan manfaat yang beragam, mulai dari hanya berupa sebuah catatan harian, media publikasi dalam bentuk promosi tentang produk atau jasa-jasa yang ditawarkan sebuah kegiatan usaha, hingga program-program atau profil perusahaan-perusahaan kelas atas.

Blog atau *website* gratis adalah fasilitas di internet yang dapat anda gunakan untuk mempromosikan kegiatan usaha tanpa harus melakukan pembayaran kepada penyedia layanan tersebut. Meskipun sama-sama media promosi *online*, blog dan *website* merupakan dua hal yang berbeda.

9. *Marketplace*

Markerplace berarti “pasar” di jagad internet. Sebagaimana pasar pada umumnya, *marketplace* juga merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Selain sebagai media untuk menjual produk atau jasa, *marketplace* juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi. Fitur-fitur dalam *marketplace* dapat digunakan untuk promosi dan memberikan banyak kemudahan bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para konsumen di dunia *online shopping*. Banyaknya *marketplace* yang muncul di dunia internet sungguh memanjakan para konsumen.

Konsumen dapat melihat produk yang ditawarkan di *marketplace* secara bebas. Apabila konsumen memiliki akses media internet yang bebas 24 jam, konsumen dapat mengunjungi dan berbelanja di *marketplace* kapan saja, tanpa adanya jam buka dan jam tutup. Keberadaan *marketplace* sebagai tempat memasarkan produk dan melakukan promosi dirasa lebih memiliki banyak keuntungan dibandingkan bertransaksi langsung. Berikut beberapa kelebihan berpromosi dan menjual produk atau jasa di *marketplace*.

- a) Sudah terciptanya transaksi jual beli
- b) Banyak belajar dari sesama penjual
- c) Keamanan bertransaksi dengan menggunakan rekening bersama
- d) Bisa memanfaatkan promosi gratis
- e) Memiliki daya tarik untuk konsumen karena konsep serbaada
- f) Sistem otomatisasi administrasi transaksi memudahkan pengawasan penjual

Jika anda memutuskan hendak menggunakan *marketplace* sebagai tempat menjual produk dan melakukan promosi usaha, langkah-langkah yang dapat anda lakukan adalah sebagai berikut.

- a) Pilih *marketplace* yang cocok dan aman untuk promosi produk usaha
- b) Cari info pendaftaran buat toko gratis pada halaman *marketplace*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

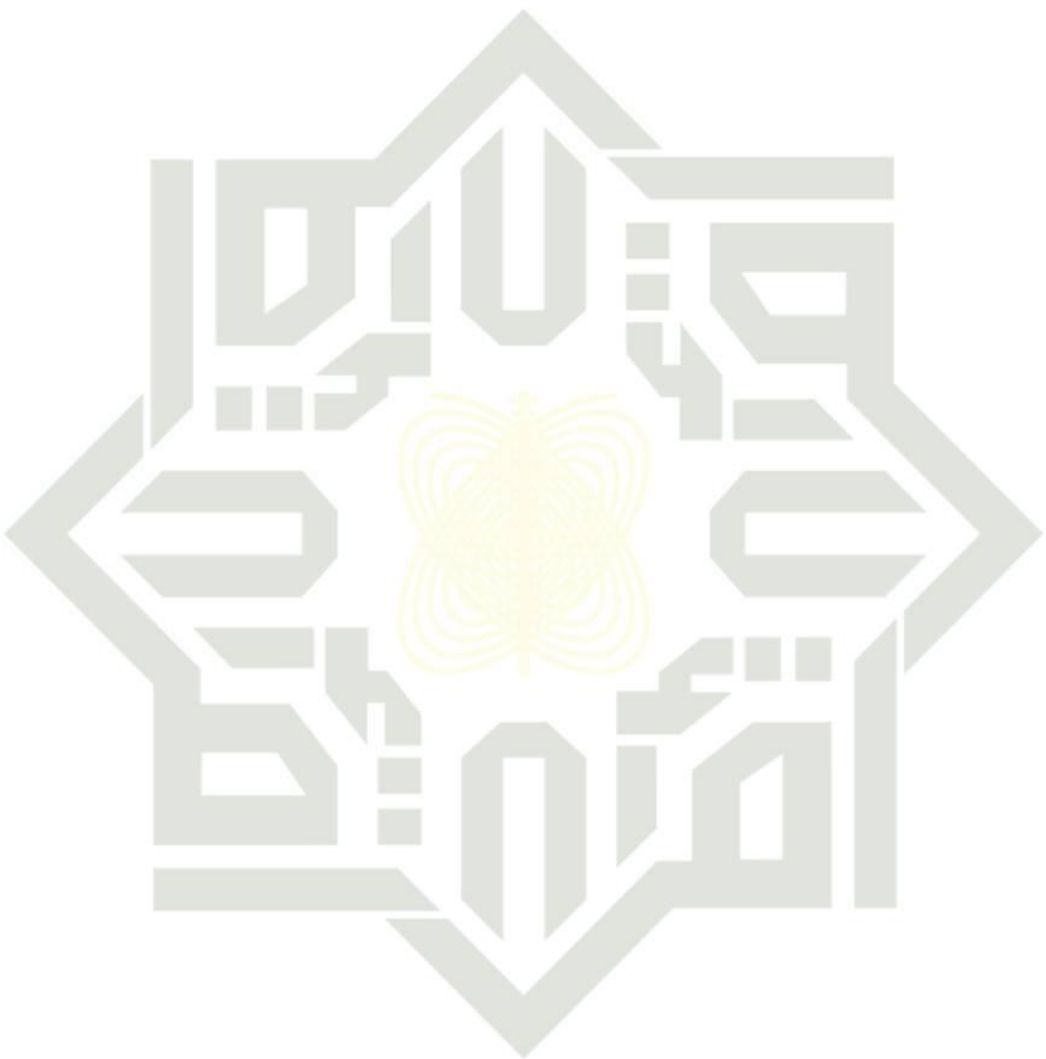
- c) Isi keterangan dan penuhi persyaratan untuk pendaftaran. Tunggu sampai pendaftaran toko anda disetujui terlebih dahulu
- d) Setelah disetujui, mulailah mengisi profil toko, seperti nama usaha, kontak yang dapat dihubungi, *e-mail*, dan keterangan singkat tentang usaha yang akan dijalankan
- e) Isi toko *online* di *marketplace* dengan foto produk, data, deskripsi produk, harga dan jumlah stok yang tersedia.
- f) Pelajari fitur-fitur pada halaman *marketplace* yang dipilih dan lengkapi hal-hal yang perlu dilengkapi pada toko *online* anda
- g) Jika ingin melakukan promosi, berikan penawaran menarik, seperti diskon atau pemberian hadiah

10. YouTube

Youtube dapat digunakan untuk mempromosikan produk dengan mengungkapkan karakteristik produk atau jasa usaha yang ditawarkan, memantau *feedback*, memberikan layanan pelanggan dan membantu pelanggan anda untuk menyebarkan berita tentang produk atau kegiatan usaha.

Youtube merupakan layanan video *hosting* yang paling populer, diikuti oleh layanan lainnya yang serupa, seperti Facebook, Vimeo, Bine, Blip dan Flickr. Seperti saluran media sosial lainnya, Youtube memungkinkan orang di seluruh dunia untuk berinteraksi, berbagai dan membuat konten memulai komunitas *online*. Beberapa hal yang harus anda ketahui tentang Youtube adalah sebagai berikut.

- a) Youtube vidio
- b) *Channel* Youtube
- c) Youtube *Advertising*



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



HASIL OBSERVASI PERTAMA AKTIVITAS GURU DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN PRODUK KERATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DI KELAS EKSPERIMEN

- 1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan yang Diamati	Kriteria					S
	1	2	3	4	5	
I. Tahapan Awal						
1. Guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah penerapan metode Demontrasi.				√		4
2. Guru mempersiapkan peralatan- peralatan yang akan dilakukan pada saat penerapan metode Demontrasi.					√	5
3. Guru mendemokrasikan sendiri dengan peralatan-peralatan yang dibutuhkan.				√		4
II. Tahap Pelaksanaan						
4. Guru mengatur atau menyusun tempat duduk siswa agar siswa dapat melihat langsung proses demokrasi yang akan diterapkan didepan kelas.			√			3
5. Guru memulai Demontrasi dengan kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang siswa untuk berfikir apabila yang sedang dilakukan oleh guru di depan kelas				√		4
6. Guru mendemontrasikan tata cara terkait dengan materi yang sedang diajarkan.					√	5
7. Guru menciptakan suasana yang menyejukkan.					√	5
8. Guru memastikan semua siswa menyimak dan mengikuti jalannya demontrasi.			√			3
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemontrasikan kembali apa yang dicontohkan					√	5
III. Tahap Mengakhiri						
10. Guru memberikan tugas kepada siswa terkait demontrasi yang telah dilakukan.				√		4
11. Guru mengajak siswa mengulang kembali demontrasi yang telah dilakukan sebelumnya.			√			3
12. Guru mempersilahkan siswa mendemontrasikan apa yang telah diperlihatkan oleh guru.		√				2
13. Guru mengarahkan siswa lain mengamati dan mengomentari demokrasi yang telah diperlihatkannya kepadanya.			√			3
14. Guru memberikan penjelasan untuk memperbaiki kesalahan- kesalahan yang dilakukan siswa.				√		4
Jumlah						54
Presentase (%)						77 %
Kriteria						Kuat



Lampiran 6

HASIL OBSERVASI KEDUA AKTIVITAS GURU DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN PRODUK KERATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DI KELAS EKSPERIMEN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan yang Diamati	Kriteria					S
	1	2	3	4	5	
I. Tahapan Awal						
1. Guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah penerapan metode Demonstrasi.				√		4
2. Guru mempersiapkan peralatan- peralatan yang akan dilakukan pada saat penerapan metode Demonstrasi.					√	5
3. Guru mendemokrasikan sendiri dengan peralatan-peralatan yang dibutuhkan.					√	5
II. Tahap Pelaksanaan						
4. Guru mengatur atau menyusun tempat duduk siswa agar siswa dapat melihat langsung proses demokrasi yang akan diterapkan didepan kelas.				√		4
5. Guru memulai Demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang siswa untuk berfikir apabila yang sedang dilakukan oleh guru di depan kelas				√		4
6. Guru mendemonstrasikan tata cara terkait dengan materi yang sedang diajarkan.					√	5
7. Guru menciptakan suasana yang menyejukkan.				√		4
8. Guru memastikan semua siswa menyimak dan mengikuti jalannya demonstrasi.				√		4
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan kembali apa yang dicontohkan					√	5
III. Tahap Mengakhiri						
10. Guru memberikan tugas kepada siswa terkait demonstrasi yang telah dilakukan.				√		4
11. Guru mengajak siswa mengulang kembali demonstrasi yang telah dilakukan sebelumnya.				√		4
12. Guru mempersilahkan siswa mendemonstrasikan apa yang telah diperlihatkan oleh guru.			√			3
13. Guru mengarahkan siswa lain mengamati dan mengomentari demokrasi yang telah diperlihatkannya kepadanya.				√		4
14. Guru memberikan penjelasan untuk memperbaiki kesalahan- kesalahan yang dilakukan siswa.				√		4
Jumlah	59					
Presentase (%)	84 %					
Kriteria	Sangat Kuat					



Lampiran 7

HASIL OBSERVASI KETIGA AKTIVITAS GURU DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN PRODUK KERATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DI KELAS EKSPERIMEN

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan yang Diamati	Kriteria					S
	1	2	3	4	5	
I. Tahapan Awal						
1. Guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah penerapan metode Demontrasi.				√		4
2. Guru mempersiapkan peralatan- peralatan yang akan dilakukan pada saat penerapan metode Demontrasi.					√	5
3. Guru mendemokrasikan sendiri dengan peralatan-peralatan yang dibutuhkan.					√	5
II. Tahap Pelaksanaan						
4. Guru mengatur atau menyusun tempat duduk siswa agar siswa dapat melihat langsung proses demokrasi yang akan diterapkan didepan kelas.					√	5
5. Guru memulai Demontrasi dengan kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang siswa untuk berfikir apabila yang sedang dilakukan oleh guru di depan kelas				√		4
6. Guru mendemontrasikan tata cara terkait dengan materi yang sedang diajarkan.					√	5
7. Guru menciptakan suasana yang menyejukkan.					√	5
8. Guru memastikan semua siswa menyimak dan mengikuti jalannya demontrasi.				√		4
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemontrasikan kembali apa yang dicontohkan					√	5
III. Tahap Mengakhiri						
10. Guru memberikan tugas kepada siswa terkait demontrasi yang telah dilakukan.					√	5
11. Guru mengajak siswa mengulang kembali demontrasi yang telah dilakukan sebelumnya.					√	5
12. Guru mempersilahkan siswa mendemontrasikan apa yang telah diperlihatkan oleh guru.					√	5
13. Guru mengarahkan siswa lain mengamati dan mengomentari demokrasi yang telah diperlihatkannya kepadanya.				√		4
14. Guru memberikan penjelasan untuk memperbaiki kesalahan- kesalahan yang dilakukan siswa.				√		4
Jumlah						65
Presentase (%)						92 %
Kriteria						Sangat Kuat



Lampiran 8

**LEMBAR ANGKET UJI COBA
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

A. DATA IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa :
Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon dibaca setiap butir pertanyaan dengan seksama
2. Mohon setiap nomor butir pernyataan jangan sampai terlewatkan
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai anda di sekolah, karena pengisian angket ini hanya untuk kepentingan penelitian serta kajian ilmiah saja.
4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya yang anda rasakan dengan memberikan centang (√) pada alternatif pilihan dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Sangat Setuju (SS) Skor : 5
 - b. Setuju (S) Skor : 4
 - c. Netral (N) Skor : 3
 - d. Tidak Setuju (TS) Skor : 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) Skor : 1

Pilihlah jawaban seperti pada contoh di atas pada setiap pertanyaan angket dibawah ini.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Tekun menghadapi tugas					
	a. Siswa selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	b. Siswa tidak menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)					
	a. Siswa siswa mau bertanya pada guru jika menemukan kesulitan dalam belajar					
	b. Siswa berusaha untuk terus memperbaiki hasil belajar jika mendapatkan nilai yang kurang bagus					
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah					
	a. Siswa aktif mencari bahan pelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung di kelas					
	b. Siswa memiliki ketertarikan untuk menjadi wirausaha					
4	Lebih senang bekerja sendiri					
	a. Siswa tidak mencontok saat mengerjakan tugas tentang kewirausahaan yang diberikan gurunya					
	b. Siswa tidak mudah percaya jika ada teman yang memberitahukan jawaban dari tugas yang diberikan guru					
5	Cepat bosan pada hal-hal yang rutin (hal yang berulang-ulang begitu saja)					
	a. Siswa mengantuk saat guru sedang menjelaskan materi kewirausahaan					
	b. Siswa sulit berkonsentrasi pada saat guru menjelaskan materi kewirausahaan					
6	Dapat mempertahankan pendapat					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

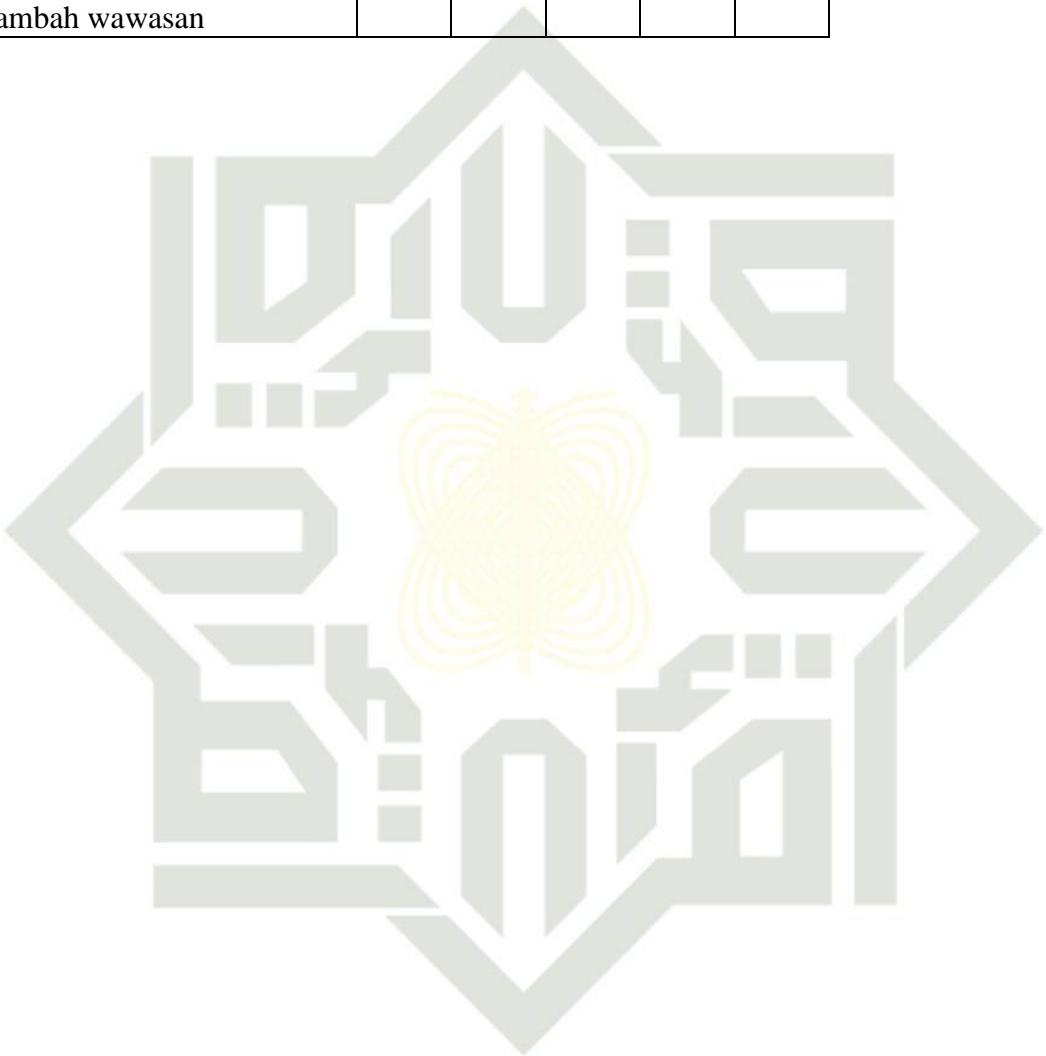
a. Saya berani menyampaikan pendapat di depan guru dan teman-teman tentang materi kewirausahaan yang sedang dipelajari					
b. Saya berani beradu argumen dengan teman –teman di kelas dalam membahas hal-hal terkait kewirausahaan untuk menambah wawasan					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Lampiran 9

TABULASI DATA MENTAH ANGKET DI KELAS EKSPERIMEN

No	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	AF	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	53
2	AP	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	52
3	AZH	5	4	3	5	3	4	5	5	3	2	5	4	48
4	CM	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	53
5	CTA	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	51
6	FN	5	4	5	5	5	5	3	2	5	4	5	4	52
7	GLA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	IL	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	49
9	IR	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	58
10	LSP	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	53
11	N	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	3	3	51
12	NA	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	54
13	ND	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	4	53
14	NJN	4	4	5	5	5	5	3	3	2	4	5	4	49
15	NS	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	51
16	R	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	3	48
17	RMW	5	5	4	5	4	5	5	2	5	2	4	5	51
18	S	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	52
19	SA	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	3	3	48
20	SD	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	3	52
21	SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
22	SS	5	5	4	5	4	5	5	2	5	3	5	5	53
23	SS	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	52
24	SS	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	45
25	WS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Lampiran 10

TABULASI DATA MENTAH ANGKET DI KELAS KONTROL

No	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	AAH	3	3	5	4	3	4	3	5	3	4	5	5	47
2	AG	4	3	4	2	5	4	4	3	5	4	3	4	45
3	AIA	3	3	2	4	1	3	4	3	3	3	2	2	33
4	ANQ	4	3	3	4	2	5	3	2	4	4	3	3	40
5	ASB	4	4	5	5	3	3	5	4	3	3	4	5	48
6	ASW	3	3	2	4	1	3	4	3	3	3	2	1	32
7	AT	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	45
8	BM	5	4	4	5	3	4	4	3	2	1	3	4	42
9	DL	5	3	4	5	3	4	3	3	3	2	5	3	43
10	FA	3	4	5	5	3	4	3	3	3	3	4	4	44
11	G	3	3	5	5	3	2	1	3	1	2	3	2	33
12	IGNS	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	42
13	LA	5	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	5	49
14	MF	3	4	4	3	2	5	2	2	2	2	5	5	39
15	MR	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
16	NIM	3	2	4	3	3	2	2	1	1	3	5	3	32
17	NS	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	37
18	RA	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3	2	1	34
19	RDC	3	2	4	4	3	5	3	3	4	3	4	3	41
20	RPC	5	4	5	4	4	5	4	3	2	1	3	3	43
21	RV	3	2	2	2	1	2	5	5	2	2	1	2	29
22	S	4	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	37
23	SAP	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	37
24	SFT	5	3	5	5	3	4	4	5	3	3	5	4	49
25	SSS	3	4	5	5	3	4	1	3	1	1	4	5	39
26	TT	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Lampiran 11

TABEL PERUBAHAN DATA ORDINAL KE INTERVAL KELAS EKPERIMEN

No	Inisial Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - X)}{SD}$
1	AF	53	52,32	3,837	51,7
2	AP	52	52,32	3,837	49,1
3	AZH	48	52,32	3,837	38,8
4	CM	53	52,32	3,837	51,7
5	CTA	51	52,32	3,837	56,5
6	FN	52	52,32	3,837	49,1
7	GLA	60	52,32	3,837	69,8
8	IL	49	52,32	3,837	41,2
9	JR	58	52,32	3,837	64,6
10	LSP	53	52,32	3,837	51,7
11	N	51	52,32	3,837	56,5
12	NA	54	52,32	3,837	54,3
13	ND	53	52,32	3,837	51,7
14	NJN	49	52,32	3,837	41,2
15	NS	51	52,32	3,837	56,5
16	R	48	52,32	3,837	38,8
17	RMW	51	52,32	3,837	56,5
18	S	52	52,32	3,837	49,1
19	SA	48	52,32	3,837	38,8
20	SD	52	52,32	3,837	49,1
21	SR	60	52,32	3,837	69,8
22	SS	53	52,32	3,837	51,7
23	SS	52	52,32	3,837	49,1
24	SS	45	52,32	3,837	31,0
25	WS	60	52,32	3,837	69,8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

TABEL PERUBAHAN DATA ORDINAL KE INTERVAL KELAS KONTROL

No	Inisial Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - X)}{SD}$
1	AAH	47	40,73	6,714	59,3
2	AG	45	40,73	6,714	56,3
3	AIA	33	40,73	6,714	38,4
4	ANQ	40	40,73	6,714	48,9
5	ASB	48	40,73	6,714	60,8
6	ASW	32	40,73	6,714	36,9
7	AT	45	40,73	6,714	56,3
8	BM	42	40,73	6,714	51,8
9	DL	43	40,73	6,714	53,3
10	FA	44	40,73	6,714	54,8
11	G	33	40,73	6,714	38,4
12	GNS	42	40,73	6,714	51,8
13	LA	49	40,73	6,714	62,3
14	MF	39	40,73	6,714	47,4
15	MR	59	40,73	6,714	77,2
16	NIM	32	40,73	6,714	36,9
17	NS	37	40,73	6,714	44,4
18	RA	34	40,73	6,714	39,9
19	RDC	41	40,73	6,714	50,4
20	RPC	43	40,73	6,714	53,3
21	RV	29	40,73	6,714	32,5
22	S	37	40,73	6,714	44,4
23	SAP	37	40,73	6,714	44,4
24	SFT	49	40,73	6,714	62,3
25	SSS	39	40,73	6,714	47,4
26	TT	40	40,73	6,714	48,9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol
N		25	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.32	40.73
	Std. Deviation	3.838	6.715
	Absolute	.230	.073
Most Extreme Differences	Positive	.230	.073
	Negative	-.125	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		1.148	.371
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143	.999

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

© Hak cipta:
 Lampiran 14

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Motivasi Belajar	Based on Mean	6.479	1	49	.014
	Based on Median	6.677	1	49	.013
	Based on Median and with adjusted df	6.677	1	42.730	.013
	Based on trimmed mean	6.497	1	49	.014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN S...
 Lampiran 15

Uji HIPOTESIS

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Belajar Siswa	Kelas Eksperimen	25	52.32	3.838	1.768
	Kelas Kontrol	26	40.73	6.715	1.317

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	6.479	.014	7.527	49	.000	11.589	1.540	8.495	14.683
	Equal variances not assumed			7.604	40.055	.000	11.589	1.524	8.509	14.670

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

DOKUMENTASI



Audiensi dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 5 Kisaran terkait pemberitahuan dan izin Penelitian



Kegiatan pembelajaran menggunakan Metode Demonstrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembelajaran Kewirausahaan dengan promosi online, menggunakan metode demonstrasi berbantu proyektor



Guru mendampingi siswa untuk menyimak langkah-langkah membuat iklan melalui sosial media instagram

© Hak c

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Guru mendemonstrasikan dan membimbing siswa untuk membuat iklan pada sosial media instagram



Siswa membuat konten untuk beriklan pada media sosial instagram



© Hak

N Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Khoirul Syahputra, lahir di Desa Silo Bonto Kecamatan Silau Laut pada tanggal 20 Januari 2000. Anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Umi Kalsum. Pendidikan formal yang ditempuh penulis ialah SD Negeri 010247 Silo Lama, lulus tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Silau Laut, lulus tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran jurusan administrasi perkantoran, lulus tahun 2017. Sebelum penulis melanjutkan pendidikan S1, pada tahun 2017 penulis bekerja di SD Muhammadiyah Air Putih sebagai Tata Usaha. Setelahnya barulah penulis melanjutkan Pendidikan S1, mendaftar melalui jalur SBMPTN dan diterima masuk pada Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Segajah Jaya, Kecamatan Kubu pada tahun 2021 dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Siak Hulu.

Selama berkuliah, penulis aktif dalam organisasi kampus dan mendapat amanah sebagai Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2021. Pada tahun 2022 Penulis mendapat amanah sebagai Sekretaris Jendral Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Penulis juga aktif dalam organisasi Muhammadiyah melalui Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Kota Pekanbaru dan menjabat sebagai Sekretaris Umum PC IMM Kota Pekanbaru tahun 2022.

Penulis melaksanakan penelitian ini pada Desember 2022 hingga Maret 2023 di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran dengan judul “*Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Kewirausahaan Siswa di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran*” kemudian melaksanakan ujian Munaqasyah pada 12 Oktober 2023 dan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.